

OUT LINE LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2009

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

SEJARAH SINGKAT

BAB I VISI, MISI DAN TUJUAN

1.1. Visi

1.2. Misi

1.3. Tujuan

BAB II TATA PAMONG DAN KEPEMIMPINAN

2.1. Tata Pamong

- struktur organisasi

2.2. Kepemimpinan

BAB III KEMAHASISWAAN DAN LULUSAN

3.1. Kemahasiswaan

a. Jumlah Mahasiswa

- Data Minat dan jumlah mahasiswa

- Nisbah Dosen/Mahasiswa

b. Lembaga Kemahasiswaan

- Kelembagaan dan lain-lain

3.2. Kompetensi Lulusan

- IP, Masa Studi, Entrepreneurial Capability, Masa Tunggu Pekerjaan, Relevansi Kompetensi/Pekerjaan & Tingkat Serapan Lulusan

BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA

4.1. Tenaga Pendidik

- Jumlah Tenaga Pendidik Tetap PNS (S1, S2, S3)

- Jumlah Tenaga Pendidik Tetap Non PNS (S1, S2, S3)

- Jumlah Tenaga Pendidik Luar Biasa

- Jumlah Tenaga Pendidik Outsourcing

4.2. Tenaga Kependidikan

BAB V PENDANAAN, SARANA DAN PRASARANA

5.1. Pendanaan

- Sumber Dana

- Penggunaan Dana

- Pendanaan Berbasis Kinerja

- Penggalian Sumber dana di luar APBN & PNBP

5.2. Sarana dan Prasarana

BAB VI PEMBELAJARAN, PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN KERJASAMA

6.1. PBL, SCL & Blended Learning

6.2. Penelitian

- Sistem Penelitian Fakultas & Penelitian Unggulan Fakultas
- Ekspose Penelitian Unggulan Tingkat Internasional
- Kerjasama Penelitian Tingkat Internasional
- Publikasi Internasional

6.3. Pengabdian

- Sistem Pengabdian Fakultas & Pengabdian Unggulan Fakultas
- Ekspose Pengabdian Unggulan Tingkat Internasional
- Kerjasama Pengabdian Tingkat Internasional
- Publikasi Internasional

6.4. Kerja Sama

BAB VII SISTEM PENJAMINAN MUTU DAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

7.1. Penjaminan Mutu

- GJM
- UJM

7.2. Sistem Informasi Manajemen

- SIAAKAD
- WEB FAKULTAS
- WEB PER PS

BAB VIII PENUTUP

BAB I

VISI, MISI DAN TUJUAN

FIS-UB diresmikan sebagai Program Baru di Universitas Brawijaya Malang pada tanggal 3 Pebruari 2004, dengan SK Rektor No. 002A/SK/2004 yang berada di bawah tanggung jawab Rektor yang merupakan embrio berdirinya Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Brawijaya Malang. Tanggal tersebut kemudian ditetapkan sebagai hari lahir Program Ilmu Sosial Universitas Brawijaya. Pada awalnya Program Ilmu Sosial terdiri dari 2 PS yakni PS Sosiologi dan PS Ilmu Komunikasi yang ditetapkan dengan SK Dikti pada tanggal 13 November 2003 dengan No. 3545/D/T/2003, tentang Ijin Penyelenggaraan, yang mana saat ini seiring dengan sudah menjadi Fakultas telah ditingkatkan statusnya menjadi Jurusan. Saat ini di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Brawijaya telah berkembang menjadi 5 (lima) Program Studi.

1.1. Visi

Menjadi fakultas unggul yang berstandar internasional dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1.2. Misi

Dalam upaya mewujudkan Visi tersebut FIS-UB memiliki Misi sebagai berikut:

1. Mengembangkan pendidikan di bidang Sosiologi, Ilmu Komunikasi, Hubungan Internasional, Psikologi dan Ilmu Politik.
2. Menyelenggarakan pendidikan dengan berbasis perpaduan 60% kajian teori dan 40% aplikatif.
3. Menyelenggarakan sistem perkuliahan yang adaptif dan sensitive terhadap perkembangan teknologi dan ilmu serta berjiwa entrepreneur.

4. Menjalin kerjasama kemitraan dengan perusahaan-perusahaan dan institusi keahlian dalam rangka memenuhi kualitas calon lulusan dengan bidang pekerjaan.
5. Menyelenggarakan penerbitan jurnal ilmiah dalam rangka memotivasi dan mewadahi pengembangan keilmuan.
6. Menyelenggarakan program berkelanjutan untuk pengembangan kualitas dosen dan karyawan.
7. Menyediakan fasilitas berupa sarana dan prasarana untuk pengembangan ketrampilan mahasiswa dalam bentuk keorganisasian.

1.3. Tujuan

Sementara itu dalam mengembangkan dan menyelenggarakan pendidikannya FIS-UB selalu memperhatikan faktor-faktor:

- Kebutuhan masyarakat terhadap tenaga ahli yang semakin meningkat.
- Mahasiswa sebagai anak didik, yang secara kodrati memiliki perbedaan-perbedaan individual baik dalam bakat, minat, maupun kemampuan akademik.
- Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat.
- Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pelaksana dan pendukung dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- Sarana dan Prasarana pendidikan seperti ruang kuliah, perpustakaan, laboratorium dan sarana lainnya yang memadai
- Perubahan/perkembangan lingkungan baik regional, nasional maupun internasional.
- Etika dan moral yang berlaku di masyarakat.

Visi, Misi dan Tujuan (disingkat VMT) ini kemudian dijadikan pedoman dalam menjalankan organisasi fakultas, baik yang secara langsung menyangkut aspek akademik maupun aspek non-akademik. Selain itu ketiganya juga dijadikan acuan oleh semua jurusan/program studi dalam merumuskan rencana strategisnya. Di tingkat fakultas penyusunan program kerja dan anggaran, termasuk di dalamnya pada program pembinaan mahasiswa, VMT telah dijadikan rujukan. Pada aspek akademik, berdasarkan

VMT serta memperhatikan faktor-faktor di atas kemudian fakultas bersama jurusan juga mengembangkan program-program akademik, serta selanjutnya merumuskan standar kompetensi dan kurikulum di masing-masing program studi (PS).

Selanjutnya untuk mendukung kelancaran implementasi program-program akademik, dilaksanakan pengembangan sumberdaya manusia dan pengadaan sarana/prasarana. Bagaimanapun hal ini juga tetap mengacu pada VMT yang telah ditetapkan di atas.

Agar VMT dipahami oleh *stakeholders*, khususnya personalia di fakultas, maka fakultas mendokumentasikan VMT pada rencana strategis FIS-UB tahun 2007-2011, Buku Pedoman Akademik, sosialisasi melalui pemasangan *banner* di tempat strategis di lingkungan fakultas, serta disebarakan melalui situs www.fisub.brawijaya.ac.id. Selain itu juga disosialisasikan pada orientasi pendidikan mahasiswa baru setiap tahun ajaran baru dimulai.

Dengan demikian, visi, misi, dan tujuan FIS-UB dipandang realistis dan berorientasi ke masa depan, serta konsisten dengan perkembangan sejarah, budaya, dan nilai-nilai pendidikan tinggi. Konteks ini mengacu dari hasil analisis kondisi lingkungan internal dan eksternal. Selain itu ia juga sudah dijadikan acuan dalam perencanaan kerja.

Melalui rumusan VMT tersebut, maka sebagai skenario untuk pemenuhan kebutuhan bagi *stakeholders (demands compliance scenario)* diharapkan dapat tercapai. Untuk mewujudkan misi, visi dan tujuan tersebut, FIS-UB harus memiliki kepemimpinan yang kuat dan akuntabel serta mekanisme pemilihan pemimpin dan penilaian kinerja pemimpin yang baik. Kondisi yang ada sudah diarahkan menuju pencapaian tersebut. Selain itu FIS-UB juga telah menyusun, melaksanakan, dan memonitor pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) 2007-2011.

BAB II

TATA PAMONG DAN KEPEMIMPINAN

Tata kelola yang dimaksudkan adalah sistem yang menjamin penyelenggaraan institusi dalam memenuhi prinsip-prinsip kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kesinambungan. Dalam konteks ini merujuk pada sistem organisasi dan mekanisme kerja di FIS-UB. Struktur organisasi disajikan pada sebuah bagan sebagaimana terdapat pada lampiran dokumen ini. Dalam struktur terdapat lembaga-lembaga struktural yang mengkoordinir dan melaksanakan aktifitas akademik, administrasi dan penjaminan mutu (Dekanat, Jurusan, PS, Laboratorium, Gugus Jaminan Mutu, dan Unit Jaminan Mutu), lembaga pendukung akademik (Badan Pengembangan Sistem Informasi dan Staf Administrasi), pusat-pusat studi/kajian serta lembaga normatif (Badan Pertimbangan/Rapat Fakultas sebagai embrio Senat Fakultas). Lembaga-lembaga ini saling berkoordinasi berdasarkan fungsi masing-masing dan secara periodik mengadakan koordinasi baik melalui rapat kerja maupun kegiatan lain yang berkesinambungan.

Guna menjamin akuntabilitas dan peningkatan mutu akademik, maka upaya-upaya desentralisasi kewenangan diproporsikan secara relevan sesuai dengan cakupan wewenang. Misalkan perihal kegiatan akademik, maka kewenangan banyak dilakukan oleh Jurusan/Program Studi (PS). Dalam banyak aspek, pengambilan keputusan prosesnya lebih bersifat *bottom-up*, di mana masing-masing Ketua Jurusan kedepan diharapkan makin mempunyai peran yang cukup besar. Ini dikarenakan Ketua Jurusan kedepan merupakan koordinator pengelolaan akademik di berbagai jenjang dan program. Berkaitan dengan pengelolaan jurusan, perencanaan dan penganggaran juga dilakukan dengan melibatkan berbagai unit kerja di fakultas. Untuk menjalankan program-programnya, masing-masing Ketua Jurusan akan mengadakan rapat dengan unit kerja di bawahnya untuk menyusun perencanaan jurusan. Hasil rapat di tingkat jurusan ini kemudian dibawa ke tingkat fakultas untuk didiskusikan bersama-sama dengan para pimpinan jurusan lainnya serta pimpinan fakultas. Proses perencanaan anggaran misalnya, dilakukan usulan mulai dari jurusan sampai kemudian menjadi anggaran fakultas yang diajukan ke universitas. Akhirnya pengelolaan keuangan akan dipertanggungjawabkan sesuai dengan mekanisme yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Sementara, proses valuasi kinerja lembaga fakultas secara periodik dilakukan oleh Dekanat dan Badan Pertimbangan Fakultas. Sedangkan evaluasi pelaksanaan akademik dilaksanakan oleh Dekanat dan Gugus Jaminan Mutu (GJM) di tingkat fakultas, serta oleh Pimpinan Jurusan/PS dan Unit Jaminan Mutu (UJM) di tingkat jurusan/PS. Anggota GJM dan UJM selain berasal dari unsur dosen juga berasal dari unsur mahasiswa. Selain itu, mulai tahun 2008 secara berkala Pusat Jaminan Mutu (PJM) atas permintaan Rektor juga mengadakan audit internal mutu akademik untuk mengevaluasi kinerja akademik jurusan/PS dan fakultas.

Agar pelaksanaan kerja dapat berlangsung dengan baik, FIS-UB juga telah memiliki uraian deskripsi kerja serta manual prosedur. Selain itu berbagai kebijakan penting fakultas juga didasarkan pada suatu Surat Keputusan Dekan, dan pada level kebijakan tertentu berdasarkan Surat Keputusan Rektor. Sosialisasi mekanisme kerja dilakukan melalui rapat-rapat koordinasi maupun *workshop* yang dilakukan berdasarkan kebutuhan. Dengan struktur organisasi dan mekanisme kerja yang ada, diharapkan dapat mendorong partisipasi dan transparansi yang luas di kalangan sivitas akademika.

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Brawijaya (FIS-UB) sebagai fakultas diarahkan menuju komunitas akademi dan pembelajaran (*academic and learning community*) yang mengutamakan prinsip-prinsip efektifitas dan efisiensi untuk meningkatkan daya saing. Komunitas utama FIS-UB adalah *scholars* dan *intellectuals*, dimana interaksi di antara civitas akademika FIS-UB yang merupakan komunitas akademik dilaksanakan dengan berlandaskan pada prinsip dan nilai-nilai akademik.

Selain melaksanakan fungsi pendidikan tinggi untuk menghasilkan lulusan bermutu, calon, pemimpin bangsa dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta ilmu sosial dan kemanusiaan, FIS-UB harus mampu melaksanakan peran *moral force*, ikut memberikan kritik sosial dan menjadi bagian integral dan organik dari lingkungan FIS-UBik dan sosial. Pengelola FIS-UB harus memungkinkan mengenal dinamika dan permasalahan yang dihadapi masyarakat, sehingga dapat ikut memandu dan mengawal proses perubahan budaya bangsa dan memperkuat

kemampuan masyarakat untuk melaksanakan perubahan yang berkesinambungan (*continuous self renewal*).

Struktur organisasi Fakultas Ilmu Sosial yang masih dalam proses pembentukan guna mengarah menjadi struktur organisasi fakultas, yaitu sudah adanya Dekan, tiga orang Pembantu Dekan (Pembantu Dekan III masih dalam proses pelantikan) serta Kepala Tata Usaha serta Kasubbag-Kasubag yang juga dalam persiapan pelantikan, yang melaksanakan berbagai tugas baik tugas akademik, kemahasiswaan, keuangan serta kepegawaian. Dengan komposisi ini diharapkan struktur organisasi berjalan lancar dan efektif.

Sesuai dengan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Brawijaya, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Brawijaya merencanakan suatu badan normatif (Badan Pertimbangan) yang berfungsi untuk memberikan pertimbangan terhadap kebijakan tertentu yang dilakukan Dekan. Badan Pertimbangan ini diharapkan akan menjadi embrio bagi adanya Senat Fakultas. Pimpinan FIS-UB terdiri atas Dekan yang dibantu oleh tiga Pembantu Dekan yang meliputi Pembantu Dekan I (Bidang Akademik), Pembantu Dekan II (Bidang Keuangan dan Administrasi Umum), dan Pembantu Dekan III (Bidang Kemahasiswaan). Dalam melaksanakan tugasnya Pimpinan FIS-UB harus mengutamakan kepentingan FIS-UB dan dalam tindakannya harus taat azas dengan kebijakan umum yang ditetapkan dan kebijakan akademik yang ditetapkan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Sesuai dengan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Brawijaya, maka FIS-UB memiliki uraian jabatan dan kriteria (*job analysis* dan *job description*) serta prosedur dan mekanisme pemilihan pimpinan. Dengan acuan OTK tersebut, diharapkan pimpinan dan mekanisme kerja organisasi dapat memenuhi kepatutan dan kepastian sehingga dapat diperoleh pimpinan yang memiliki kualitas dan kredibilitas serta mampu mengelola organisasi fakultas secara baik.

Sedangkan pada tingkat jurusan/PS, dengan adanya dua jurusan yakni Jurusan Sosiologi dan Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah dikuatkan dengan SK Dikti pada tahun 2008. Mekanisme pengangkatan Ketua dan Sekretaris Jurusan dipilih melalui mekanisme Rapat Fakultas yang melibatkan pimpinan

fakultas dan dosen-dosen di jurusan masing-masing. Mekanisme ini penting sebagai upaya menguatkan iklim demokrasi, transparansi dan partisipasi, sehingga dapat menjadi bagian dari budaya organisasi di FIS-UB.

FIS-UB saat ini mempunyai 2 Jurusan dan 5 program studi berdasarkan Surat Keputusan Dikti nomor 3545/D/T/2003 tanggal 13 Nopember 2003 dan Surat Keutusan Dikti Nompr 1504/D/I/2007 tanggal 22 Juni 2007 :

1. Jurusan/ PS Sosiologi
2. Jurusan/ PS Ilmu Komunikasi
3. PS Psikologi
4. PS Hubungan Internasional
5. PS Ilmu Politik (mulai tahun 2008)

Struktur organisasi dan fungsi yang telah dikemukakan di atas, maka memungkinkan Fakultas Ilmu Sosial yang saat ini sedang dipersiapkan perubahannya dan fungsi Tatapamong yang yang baru sesuai dengan Surat Drektorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 536/D/T/2008 tentang ijin menjadi Fakultas Ilmu Sosial. Landasan ini menjadi sarana yang memayungi aktifitas FIS-UB dan berikut perubahan menyangkut struktur organisasi dan sistem kelembagaannya.

Dalam konteks pengambilan keputusan strategis, maka FIS-UB menjalankan mekanisme Rapat Fakultas sebagai embrio Senat Fakultas. Mekanisme pengambilan keputusan ini diharapkan menjadi bagian bagi pengembangan organisasi, proses yang transparan dan akuntabel. Keputusan-keputusan strategis menjadi landasan bagi civitas akademika serta menjawab berbagai dinamika dan permasalahan yang terjadi.

Sistem keuangan dikelola oleh bagian keuangan yang berkoordinasi dengan bagian keuangan universitas. Pola anggaran dan kegiatan disusun melalui Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) setiap tahun dan mengacu pada Renstra FIS-UB. Anggaran diharapkan akan menjadi daya dorong bagi pencapaian tujuan organisasi dan dikelola dengan transparan. Upaya-upaya ini direncanakan secara sistematis dan dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis FIS-UB 2007-2011.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra FIS-UB) 2007-2011 diawali dengan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis (*manual Renstra terlampir*). Ada tiga isu utama dalam Rencana Strategis Program Ilmu Sosial 2007-2011, yaitu (1) otonomi, (2) penyehatan organisasi, dan (3) peningkatan daya saing nasional. Otonomi diharapkan memberikan peluang untuk akselerasi dan ruang gerak lebih leluasa bagi dinamika perkembangan Fakultas Ilmu Sosial di kemudian hari. Isu penyehatan organisasi dipilih karena organisasi yang sehat menjadi prasyarat utama untuk dapat berkontribusi pada kebebasan akademik, inovasi dan kreativitas, mendorong efisiensi, efektivitas, dan tanggung jawab organisasi, dan menjadikan perguruan tinggi sebagai asset bukan sebagai beban. Isu peningkatan daya saing nasional dilaksanakan dengan mendorong program/disiplin ilmu yang dapat menaikkan daya saing bangsa melalui peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dengan menggunakan tolok ukur *L-RAISE (Leadership, Relevance, Academic, Atmosphere, Internal Management, Sustainability, Efficiency and Productivity)*, ketiga isu strategis kemudian dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan. Terdapat enam bidang kebijakan dasar Program Ilmu Sosial, yaitu (1) Bidang Organisasi dan Manajemen, (2) Bidang Pengembangan Pendidikan dan Kemahasiswaan, (3) Bidang Pengembangan Penelitian, (4) Bidang Pengembangan Pengabdian Masyarakat, (5) Bidang pengembangan Internasionalisasi, dan (6) Bidang Penunjang Penyelenggaraan Program Ilmu Sosial. Setiap bidang kebijakan dasar tersebut kemudian disusun rencana programnya selama 5 tahun ke depan.

Setelah ditetapkan dan disahkan oleh Dekan, sosialisasi Renstra FIS-UB UB dilakukan oleh Pimpinan FIS-UB antara lain melalui Rapat Pimpinan yang dihadiri oleh seluruh Pimpinan Satuan Unit,. Selanjutnya para Pimpinan Satuan Unit, melakukan sosialisasi di lingkungan masing-masing.

Selain mengadakan pertemuan dengan *stakeholder* internal dan eksternal, sosialisasi juga dilakukan melalui media cetak lokal (laporan tahunan). Renstra FIS-UB juga dapat diakses lebih luas melalui ICT FIS-UB., yang dapat diakses oleh seluruh civitas akademica FIS-UB dan masyarakat pada umumnya. Selain itu, Pimpinan FIS-UB mensosialisasikan

Renstra kepada seluruh staf pengajar pada temu awal tahun akademik antara pimpinan FIS-UB dengan seluruh staf pengajar pada setiap awal tahun ajaran.

Hal tersebut di atas telah menunjukkan bahwa Pimpinan FIS-UB telah melakukan sosialisasi tentang Renstra yang telah dikembangkan dengan baik melalui berbagai media, tatap muka, presentasi dan rapat kepada komunitas institusi dan *stakeholder* FIS-UB.

Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra FIS-UB dilakukan melalui pengukuran capaian kinerja tahunan dari program-program strategik yang tercantum dalam Renstra FIS-UB. Pelaksanaan program kegiatan setiap unit kerja, yang telah disusun dalam RKA dengan mengacu kepada Renstra FIS-UB, dievaluasi melalui proses Evaluasi Kinerja Unit pada setiap semester. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari proses penyusunan RKA Tahunan maupun penyusunan RKA Revisi Tengah tahunan yang dilakukan Pimpinan FIS-UB dan diajukan untuk dibahas dan disahkan oleh dekan.

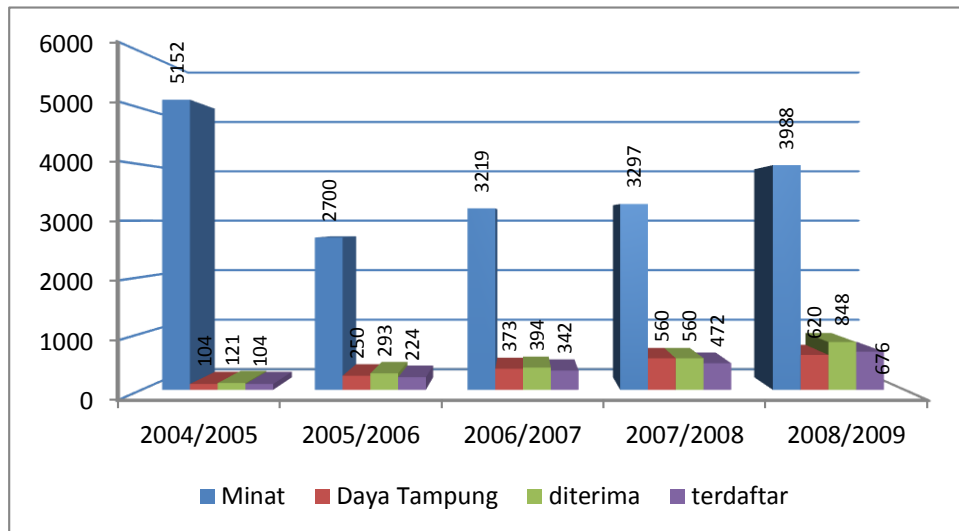
Guna mewujudkan sistem manajemen FIS-UB yang akuntabel sebagai salah satu prinsip dari *Clean and Good Governance*, dan mengingat ketentuan mengenai prinsip pertanggung-jawaban Dekan atas penyelenggaraan Institusi Pada tahun 2007, FIS-UB telah membentuk sistem monitoring dan evaluasi sesuai dengan SK Dekan tahun 2007. Tujuan tim ini adalah untuk membantu pimpinan dalam memonitor dan mengevaluasi apakah program yang dijalankan telah sesuai dengan yang direncanakan dan hasil yang dicapai telah sesuai dengan yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan serta memberi masukan untuk mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi dalam pelaksanaan program-program yang direncanakan.

Aspek tata kelola (*governance*) menjadi fondasi utama yang tentu saja perlu didukung dengan keberadaan yang faktual atas dimensi-dimensi lain. Dengan ditopang system organisasi dan kelembagaan yang memadai, maka tata kelola organisasi diharapkan akan berjalan secara efektif dan eFIS-UBien, termasuk dukungan aturan/ kelembagaan pendukung misalkan adanya payung hukum dalam setiap aturan baik pada level UU, PP, PerPres maupun aturan dilingkup Kementerian Diknas RI dan Universitas Brawijaya.

BAB III

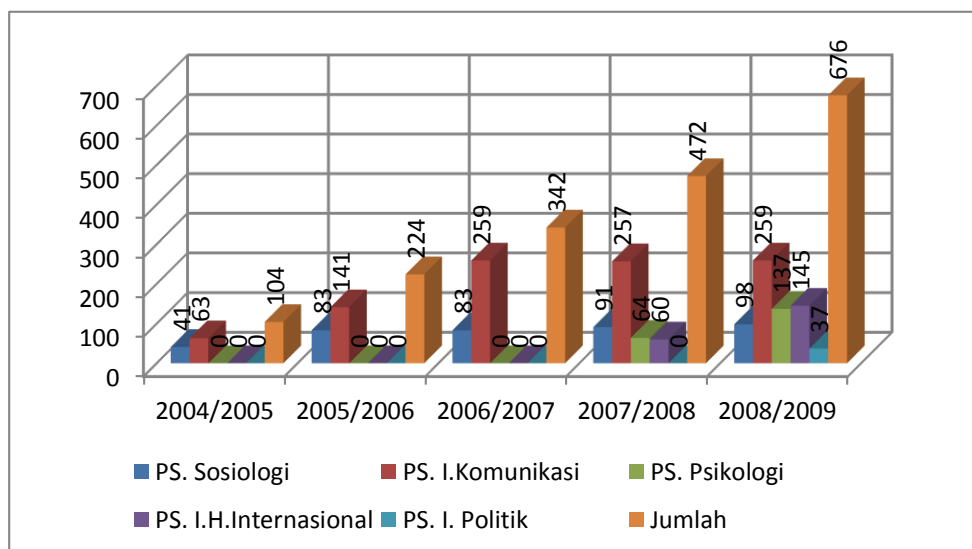
KEMAHASISWAAN DAN LULUSAN

Perkembangan mahasiswa dari tahun-ketahun juga mengalami peningkatan minat dari masyarakat. Adapun jumlah perkembangan mahasiswa dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Data minat dan yang diterima dalam lima tahun terakhir

Sedangkan perkembangan jumlah mahasiswa untuk masing-masing program studi selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini:



Gambar 2. Data jumlah mahasiswa masing-masing program studi.

Bersamaan dengan penerimaan mahasiswa baru tahun ajaran 2006/2007, FIS-UB juga telah memperpanjang ijin penyelenggaraan setelah 2 tahun berjalan tepatnya pada tanggal 30 Agustus 2006 melalui SK Dikti No. 3227/D/T/2006, ijin Penyelenggaraan Program Studi Sosiologi telah diperpanjang begitu juga dengan Program Studi Ilmu Komunikasi telah diperpanjang pada tanggal 30 Agustus 2006 melalui SK Dikti No. 3228/D/T/2006. Perkembangan selanjutnya, Program Ilmu Sosial telah menambah Program Studi Baru yaitu : Pada tanggal 22 Juni 2007 dengan SK DIKTI No. 1504/D/I/2007 Program Studi Psikologi mendapat ijin penyelenggaraan. Pada tanggal 6 Juli 2007 dengan SK DIKTI No. 1621/D/T/2007 Program Studi Hubungan Internasional mendapatkan ijin penyelenggaraan. Pada Tahun Akademik 2007/2008 bersama-sama dengan PS. Sosiologi dan Ilmu Komunikasi, kedua Program Studi tersebut menerima mahasiswa baru. Pada tahun 2008, FIS-UB telah membuka program studi baru yakni program studi ilmu politik dan pada tahun akademik 2008/2009, bersama-sama dengan ke-empat program studi menerima mahasiswa baru. Adapun jumlah perkembangan mahasiswa selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada lampiran.

Suasana akademik (*academic atmosphere*) yang kondusif merupakan faktor penting untuk meningkatkan produktifitas dan kondisi yang kondusif bagi civitas akademika di lingkungan Program Ilmu Sosial. Suasana akademik meliputi interaksi antar mahasiswa dengan mahasiswa, mahasiswa dengan dosen, sesama dosen, dan termasuk dengan karyawan, ketersediaan fasilitas, kegiatan-kegiatan ilmiah dan lain-lain sehingga suasana akademik kondusif dan baik akan tercipta produktifitas yang tinggi. Strategi yang diperlukan adalah dengan penerapan pemberian penghargaan terhadap mahasiswa dan dosen yang mau meningkatkan pembelajaran dan publikasi.

Kebijakan dalam mendorong pengembangan suasana akademik dalam *reward mechanism* bagi dosen dan tenaga administrasi serta

mahasiswa karena tuntutan motivasi kerja dan prestasi. Mengacu pada Surat Edaran Rektor No. 0552/J10/AK/2007 tentang bantuan dana untuk program peningkatan kualitas dosen dan pegawai administrasi, program *reward-mechanism* tersebut dicanangkan dengan alokasi dana yang sangat besar. Ukuran kinerja suasana akademik adalah meningkatnya kinerja dosen/tenaga administrasi yang diindikasikan dari meningkatnya prestasi, jam kehadiran dalam tugas, karya ilmiah/penelitian/publikasi ilmiah, penyusunan dan implementasi proses akademik, kepatuhan terhadap norma, peraturan dan tata tertib kampus. Penghargaan diberikan kepada dosen yang berhasil menulis buku, menyusun modul dan diktat perkuliahan. Selain itu, FIS-UB akan membiayai semua kebutuhan perjalanan kepada dosen yang dipercaya mempresentasikan hasil karya ilmiah di tingkat nasional maupun internasional. Demikian pula telah dilaksanakan pemberian dana untuk kursus Bahasa Inggris dosen yang akan studi lanjut.

Pemberian angka kredit bagi dosen untuk promosi jabatan dosen didasarkan pada suatu *reward mechanism* yang diatur dalam Surat Edaran Rektor No. 0552/J.10/AK/2007. Setiap prestasi yang diukir oleh staf baik dosen, tenaga administrasi maupun mahasiswa diberikan *reward* berupa penghargaan, dengan surat keputusan dan piagam penghargaan yang dapat difungsikan sebagai promosi jabatan fungsional dengan mekanisme pertimbangan prestasi yang telah dikerjakan. Penghargaan juga diberikan kepada doktor baru sebagai apresiasi dari Universitas Brawijaya kepada kesuksesan personal civitas akademika.

Sementara, bagi mahasiswa diarahkan untuk membangun budaya akademik yang kritis dan peka terhadap fenomena sosial. Pengkondisian ini ditunjang dengan proses pembelajaran berbasis pada permasalahan, penguatan jaringan, peningkatan pembelajaran eksta melalui penguatan kelembagaan mahasiswa dan membudayakan forum-forum diskusi. Dengan ditunjang hubungan kultural antara dosen dan mahasiswa yang selaras, maka proses pembelajaran tidak hanya dilakukan dalam kelas namun juga diluar

kelas secara informal. Disinilah *transfer of knowledge* berjalan dengan sinergis.

Pengembangan kemahasiswaan diarahkan untuk peningkatan kualitas manusia Indonesia, yaitu yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian dan berkebudayaan Indonesia, mandiri, maju, tangguh, cerdas, trampil, kreatif serta sehat jasmani dan rohani.

Kegiatan kemahasiswaan juga merupakan aspek penting yang sangat menunjang proses pembelajaran. Berbagai aktivitas kemahasiswaan pada Program Ilmu Sosial telah mampu memperkaya proses pembelajaran. Hal ini dapat dikenali melalui berbagai kegiatan yang bersifat penelitian, ketrampilan, seni, organisasi, dan sebagainya yang dapat dilihat pada lampiran 14.

Dalam beberapa kegiatan atau *event*, organisasi kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial telah mampu menunjukkan prestasinya baik di tingkat lokal dan nasional.

Aspek Kelembagaan

FIS-UBI telah memiliki beberapa kelembagaan kemahasiswaan, mencakup bidang pemerintahan mahasiswa yang berupa Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Dewan Pemerintahan Mahasiswa (DPM). Sedangkan organisasi pengembangan studi antara lain 1) HIMASIGI (Himpunan Mahasiswa Sosiologi), 2) HIMANIKA (Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi). Demikian pula FIS-UB telah memiliki 9 unit lembaga kegiatan mahasiswa yang meliputi bidang pengembangan penalaran, minat-bakat serta kesejahteraan mahasiswa.

Dalam menetapkan sasaran pengembangan kemahasiswaan, terdapat berbagai rujukan yang senantiasa dijadikan titik tolak, yaitu :

1. Tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana dirumuskan pada pasal 3 UU No.20 Tahun 2003; "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

2. Kaidah, moral dan etika ilmu pengetahuan.
3. Kepentingan masyarakat.
4. Aspirasi, harapan minat, kegemaran dan perilaku pribadi sivitas akademika.

Bidang Penalaran

Unit kegiatan mahasiswa pada bidang penalaran di wadah dalam 2 organisasi yaitu *Writing Club* dan Lembaga Penerbitan Mahasiswa (LPM).

Sasaran kegiatan pada bidang penalaran ini diarahkan untuk :

1. Meningkatkan budaya membaca, menulis, meneliti dan mengikuti kegiatan ilmiah lainnya seperti seminar, workshop dll.
2. Meningkatkan kemampuan dan metodologi penelitian, penulisan karya ilmiah dan ilmu populer, kepemimpinan, manajemen strategi, filsafat (etika, filsafat manusia, logika), komunikasi organisasi/antar manusia, bahasa, metodologi pengabdian kepada masyarakat dan penataran ketrampilan.
3. Meningkatkan kemampuan dalam metodologi pengabdian kepada masyarakat.
4. Mengundang kuliah tamu dari para pakar/cendekiawan dan praktisi dari luar kampus.
5. Mengikutsertakan mahasiswa dalam forum ilmiah di dalam dan di luar kampus, seperti LKTM, PKM, PPKM dan pameran karya Ilmiah yang dapat dilihat pada lampiran.

Bidang Minat

Kegiatan bidang ini merupakan unsur penunjang yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berorganisasi, kedisiplinan serta kesehatan mahasiswa melalui minat dan kegemaran.

Unit Kegiatan Mahasiswa pada bidang minat-bakat di FIS-UB, antara lain :

1. Blitz (Fotografi)
2. Sociomusica Choir (Club PSM & Tari)
3. MIXTH (event organizer)
4. Kine Club
5. Kompas (Pencinta Alam)
6. Home Band

Bidang Kesejahteraan

Untuk membantu memenuhi kebutuhan mahasiswa, baik yang bersifat materiil maupun spirituil, dengan harapan dapat menunjang proses pengembangan diri mahasiswa dan kelancaran studinya sebagai insan akademik.

Unit Kegiatan Mahasiswa pada bidang kesejahteraan di FIS-UB dalam bentuk ISSC (*Islamic Social Science Community*)

Bentuk pelayanan kesejahteraan mahasiswa meliputi:

1. Kerohanian Mahasiswa.

Program ini antara lain untuk membantu meningkatkan iman dan ketaqwaan mahasiswa dan menumbuhkan kesejahteraan rohan mahasiswa dengan penyelenggaraan kegiatan yang bernafas keagamaan.

2. Program Beasiswa.

Program pemberian beasiswa merupakan upaya untuk membantu meningkatkan kesejahteraan Mahasiswa yang kurang mampu ekonominya tetapi mempunyai prestasi akademik yang tinggi. Pada tahun 2005 telah diberikan beasiswa kepada 5 mahasiswa yang diperoleh dari 3 sumber pemberi beasiswa (IOM, Salim dan GG), sedangkan pada tahun 2006 sebanyak 44 mahasiswa menerima

program beasiswa dari berbagai sumber yang lebih rincinya dapat dilihat pada lampiran.

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Brawijaya didesain dengan merumuskan visi, misi serta kurikulum berbasis kompetensi. Dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan stakeholder dan kompetensi lulusan yang mempunyai daya saing di dunia kerja, maka FIS Universitas Brawijaya akan menghasilkan lulusan Sarjana yang memiliki kualifikasi kompetensi sebagai berikut:

1. Mempunyai kemampuan memahami teori-teori Sosiologi, Ilmu Komunikasi, Psikologi dan Hubungan Internasional.
2. Mempunyai kemampuan memahami dan mengaplikasikan metodologi penelitian
3. Mempunyai kemampuan menulis ilmiah
4. Mempunyai kemampuan diplomasi (negosiasi, retorika)
5. Mempunyai kemampuan berkomunikasi secara verbal dan oral dalam bahasa asing (Inggris)
6. Mempunyai kemampuan melakukan Network (sebagai modal sosial)
7. Mempunyai kemampuan manage dan mengorganisir
8. Menguasai aspek leadership dan *entrepreneur*
9. Mempunyai kemampuan menggunakan teknologi informasi
10. Mempunyai kemampuan memahami teori-teori lanjut.
11. Mempunyai kemampuan melakukan *social forecasting*
12. Mempunyai kemampuan melakukan monitoring dan evaluasi atas proses pembangunan
13. Mempunyai kemampuan melakukan analisis sosial
14. Mempunyai kemampuan membuat dokumentasi sosial
15. Mempunyai kemampuan membuat tulisan populer

BAB IV

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan suatu kegiatan. Dalam dunia pendidikan sumber daya manusia tersebut mencakup dosen, karyawan, mahasiswa dan lulusan.

Tenaga pengajar akademik, administratif dan tenaga penunjang merupakan komponen strategis dari SDM suatu Universitas dan merupakan salah satu hal pokok yang menjadi keberhasilan proses belajar mengajar. Dalam setiap perekrutannya UB membentuk suatu panitia penerimaan di tingkat universitas. Khusus untuk rekrutmen dosen, fakultas dan jurusan dilibatkan dalam penentuan jumlah dan kualifikasi calon, penyiapan soal ujian tertulis kompetensi dan pelaksanaan seleksi wawancara langsung. Perekrutan dosen dan karyawan dilakukan secara terbuka dengan mengumumkannya di situs www.brawijaya.ac.id dan media informasi lainnya.

Pembinaan karir dosen dilakukan secara formal dengan mengirimkan dosen mengikuti studi lanjut S2 dan S3 di dalam maupun luar negeri, serta pendidikan profesi yang relevan dan berbagai *event* akademik dan profesional (*seminar, workshop, shortcourse*) yang relevan baik yang bersifat regional, nasional maupun internasional. Untuk ini FIS-UB (termasuk melalui mekanisme kerjasama antar universitas) juga sangat proaktif menjalin kerjasama kemitraan dengan PT lain, khususnya di luar negeri.

Dosen mempunyai fungsi sebagai perencana dan penyelenggara program pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya. Di samping itu dosen juga mempunyai peran dalam kelancaran pelaksanaan administrasi akademik, bimbingan dan konsultasi akademik kepada mahasiswa dalam rangka PKM (Praktek Kerja Magang), KKN (Kuliah Kerja Nyata) dan penyelesaian tugas akhir (skripsi); serta memenuhi kebutuhan mahasiswa terkait dengan proses belajar mengajar.

Sebagaimana dinyatakan dalam visi dan misi FIS-UB yakni menjadi fakultas yang berstandar internasional melalui kegiatan tridarma

perguruan tinggi yang inovatif, bermutu dan tanggap terhadap perkembangan global dan tantangan lokal. Pencapaiannya sangat ditentukan oleh tatanan masyarakat akademik yang memiliki keluasan dan kecanggihan, kemantapan dan kemutakhiran bidang ilmunya, serta oleh budaya ilmuwan yang dicirikan melalui sikap dan perilaku, dedikasi dan motivasi, etos kerja, tata nilai, dan kearifan dari para pelakunya. Untuk itu diperlukan adanya program-program yang sesuai dan terkelola dengan baik, yang meliputi pengembangan karir dan kesejahteraan pegawai dan sistem merit & reward yang jelas.

Mengingat saat ini mayoritas pegawai FIS-UB adalah Non-PNS dikarenakan FIS-UB merupakan fakultas yang masih baru, akan tetapi sistem kepegawaian yang dipakai pada umumnya masih mengikuti sistem kepegawaian PNS khususnya dalam hal perekrutan, promosi (kenaikan pangkat dan jabatan), remunerasi, dan pemberhentian pegawai, yang semuanya diatur dalam UU No. 43 Tahun 1999.

Pada tahun 2007 FIS-UB menerima sejumlah pegawai PNS, baik sebagai tenaga akademik (dosen) maupun tenaga non-akademik. Untuk membantu penyelenggaraan kegiatan akademik, pada tahun 2008 FIS-UB juga mengangkat 3 orang Asisten Akademik dengan masa tugas 1 (satu) semester dan dapat diperpanjang. Para Asisten Akademik tersebut hampir seluruhnya berpendidikan S1.

Dalam upaya meningkatkan kompetensi pegawai, FIS-UB secara khusus telah banyak mengirimkan dosen dan karyawan dalam berbagai kegiatan diklat, workshop, dan sebagainya. Dalam hal remunerasi, selain gaji pokok dan tunjangan fungsional yang diterima dari Pemerintah, pegawai FIS-UB juga menerima insentif dari FIS-UB yang berbasis beban dan kinerja. Kinerja dosen, khususnya, juga dinilai oleh mahasiswa dan Dekan.

Insentif khusus diberikan pula kepada dosen dalam bentuk hibah penelitian, melalui Program Riset Fakultas, Riset Unggulan, dan Riset Internasional. Pada tahun 2007, FIS-UB menganggarkan sejumlah dana yang

cukup besar untuk ketiga program riset tersebut. Perincian selengkapnya dapat dilihat pada Standar Pendanaan dan Standar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Selain reward dan insentif yang diberikan kepada pegawai berprestasi, FIS-UB juga menerapkan kebijakan kepada pegawai yang tidak melaksanakan tugas dengan baik atau melanggar etika profesional. Bentuk kebijakan bisa diwujudkan dalam bentuk sanksi berupa teguran karena melanggar etika profesional atau melakukan tindakan indisipliner.

Ke depan, terkait dengan visinya, FIS-UB menetapkan dua sasaran pada bidang SDM, yaitu tersedianya SDM yang kompeten untuk menjalankan program tridarma perguruan tinggi dan pendukungnya, dan tersedianya sistem manajemen SDM berbasis kompetensi dan meritokrasi yang mendukung iklim penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pengelolaan SDM untuk periode 2007-2011 berorientasi pada peningkatan mutu, yang berpijak pada Kebijakan Umum Pengembangan FIS-UB yaitu:

- (1) otonomi
- (2) penyehatan organisasi, dan
- (3) peningkatan daya saing nasional.

Sebagaimana tertuang dalam Renstra FIS-UB 2007- 2011, terdapat empat kebijakan yang terkait dengan pengelolaan SDM, yaitu

1. Peningkatan status baik dalam skala program studi maupun program ilmu sosial.
2. Pengembangan sumber daya manusia, baik tenaga dosen maupun administrasi.
3. Penyelenggaraan sistem penjaminan mutu di tingkat program.
4. Penyelenggaraan manajemen kelembagaan yang mengacu kepada indikator kinerja yang jelas.

Kebijakan kepemimpinan menekankan pada integritas dan etika kecendekiawanan. Setiap insan FIS-UB dituntut untuk mampu memimpin dirinya sendiri, dalam rangka memberikan sumbangan pada kemajuan dan penguasaan ilmu pengetahuan serta kesejahteraan pada umumnya. Kebijakan ini menekankan perlunya penerapan prinsip penghargaan kepada para perintis dalam bidang keunggulan pendidikan, riset, hubungan industri, dan pemberdayaan. Penghargaan akan diberikan berbasis capaian kinerja (meritokrasi).

Kebijakan dalam komitmen terhadap kompetensi menekankan perlunya pemahaman yang mendalam terhadap pengetahuan dan keterampilan oleh para pemegang jabatan dalam organisasi struktural dan fungsional FIS-UB berdasarkan evaluasi kesenjangan antara kompetensi jabatan dan kompetensi staf. Perhatian tinggi terhadap tingkat kompetensi pegawai FIS-UB, diwujudkan melalui uraian tugas jabatan dan program pelatihan untuk peningkatan kompetensi. Selain itu, penempatan dan penggajian akan didasarkan pada kompetensi dan kinerja masing-masing individu pegawai.

Pada saat ini, dosen tetap FIS-UB berjumlah 40 orang dengan komposisi 3 orang (7,5%) bergelar doktor, 28 orang (70%) bergelar magister, dan 9 orang (22,5%) sisanya bergelar sarjana. Dalam Kebijakan Mutu 2007-2011, persentase dosen yang berkualifikasi doktor ditargetkan meningkat menjadi 20% pada 2011 (Renstra FIS-UB 2007-2011).

Dosen tetap FIS-UB yang bergelar master atau doktor pada umumnya menempuh pendidikan pascasarjananya di Indonesia sekitar 32 orang (86%) sementara Luar Negeri 5 orang (14%). Keanekaragaman yang dimiliki ini akan memperkaya wawasan FIS-UB dalam menghadapi masa depan dan menyumbangkan kontribusi yang tinggi dalam peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pada 2008, jumlah dosen tetap FIS-UB adalah 40 orang sementara jumlah mahasiswa keseluruhan (per 28 Oktober 2008) adalah 1.698 mahasiswa, yang terdiri dari 355 (21%) mahasiswa dari Program Studi

Sosiologi, 908 (53%) mahasiswa dari Program Studi Ilmu Komunikasi, 199 (12%) mahasiswa dari Program Studi Psikologi, 199 (12%) mahasiswa dari Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, 37 (2%) mahasiswa dari Program Studi Ilmu Politik. Dengan demikian, rasio dosen tetap terhadap mahasiswa adalah 1 : 46. Rasio ini akan terus ditingkatkan agar proses belajar mengajar semakin baik. Ke depan, FIS-UB akan menambah tenaga dosen tetap agar bisa tercapai rasio 1:30 (akreditasi B) dalam waktu dekat hingga pada akhirnya mencapai rasio ideal 1:20. Untuk menuju rasio antara dosen:mahasiswa yang ideal, maka terus dilakukan upaya penambahan kuantitas dosen FIS-UB. Sementara guna menunjang misinya, maka dimensi keseimbangan antara teori dan praktek juga dilakukan dengan adanya dosen tidak tetap dari luar FIS-UB. Dosen tidak tetap ini berasal dari berbagai kalangan profesional, baik praktisi maupun akademisi, dengan pengalaman dan kemampuan akademik yang tidak perlu diragukan. Hal ini tentu saja bisa membuat proses belajar mengajar di kampus tetap berjalan dengan baik.

Selain kuantitas, FIS-UB juga berusaha meningkatkan kualitas dosen dengan memberi peluang kepada dosen tetapnya dengan latar belakang S1 & S2 untuk melanjutkan studinya. Pada akhirnya akan lebih banyak dosen tetap dengan pendidikan magister maupun doktor.

Tenaga kependidikan dan pendukung (atau tenaga non-dosen) berstatus PNS pada saat ini berjumlah 5 orang, dengan komposisi 1 orang (10%) lulusan SLTA, 1 orang (10%) berijazah Diploma D1-4, 3 orang (60%) bergelar sarjana. Saat ini terdapat pula tenaga non-dosen non-PNS sebanyak 66 orang, sehingga rasio tenaga non-dosen terhadap jumlah mahasiswa adalah 1:24. Setelah melalui evaluasi kompetensi, FIS-UB telah melakukan penempatan ulang pada tenaga non-dosen

Untuk mengukur kepuasan dosen (dan tenaga kependidikan) terhadap pengelolaan SDM di FIS-UB, GJM telah membuat kuesioner yang menanyakan kepada para dosen (dan tenaga non-dosen) tentang kesejahteraan mereka dan kepuasan mereka antara lain dalam hal:

- pengembangan karir
- peningkatan penelitian
- proses belajar mengajar
- kualitas fasilitas pendukung kerja

Dalam pengembangan karir, misalnya, kuesioner ini berisi pertanyaan apakah dosen puas dengan proses kenaikan jabatan akademik dan kenaikan pangkat, serta apakah mereka mendapat kesempatan dalam meningkatkan kemampuan profesionalisme. Terkait dengan fasilitas pendukung kerja, kuesioner berisi pertanyaan apakah dosen (dan tenaga non-dosen) puas dengan ruang kerja dan kelengkapan sarana informasi di ruang kerja mereka, serta apakah mereka puas dengan sarana dan keamanan di lingkungan kampus.

Dalam meningkatkan sumber daya manusia FIS-UB mempersiapkan 5 dosen S2 untuk melanjutkan studi S3 di luar negeri (negara maju), sedangkan untuk memenuhi kebutuhan tenaga pengajar akan melakukan rekrutmen sesuai kebutuhan.

Sedangkan jumlah tenaga administrasi dan tenaga penunjangnya berjumlah 22 orang dengan berbagai keahlian sesuai dengan bidang kerjanya. Efisiensi yang dilakukan bukan hanya berorientasi pada kuantitas yang kecil namun juga dibarengi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan melakukan program training dan workshop untuk menjaga dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam rangka melakukan prinsip manajemen berbasis kinerja.

Dalam rangka pelaksanaan proses belajar mengajar atau pendidikan pada Fakultas Ilmu Sosial telah tersedia sarana dan prasarana baik berupa sumberdaya fisik maupun sumberdaya manusia (terdiri dari tenaga pengajar atau dosen tetap dan tenaga administrasi) serta sarana penunjang lainnya.

Sedangkan sarana dan prasarana seperti ruang kelas, ruang kantor dan ruang dosen serta laboratorium untuk sementara ini sebagian besar dipenuhi dengan cara memanfaatkan gedung kuliah bersama.

Kapasitas sumberdaya yang ada saat ini akan terus dilakukan pembenahan dan peningkatan, guna mewujudkan tujuan FIS dan Universitas Brawijaya pada umumnya. Aspek sumberdaya menjadi prioritas untuk terus ditingkatkan menyangkut SDM maupun sarana dan prasarana. Pengembangan kapasitas sebagai suatu proses untuk melakukan, atau menggerakkan, perubahan di berbagai tingkatan (individu, kelompok, organisasi dan sistem) untuk meningkatkan kemampuan-kemampuan penyesuaian diri dari orang dan organisasi sehingga mereka dapat merespons lingkungannya yang selalu berubah. Dengan demikian, pengembangan kapasitas adalah menciptakan organisasi “pembelajaran”.

Dalam konteks pengembangan kapasitas Fakultas Ilmu Sosial, maka beberapa tingkatan kapasitas yang perlu dikembangkan adalah:

- ◆ **tingkatan sistem**, seperti misalnya kerangka peraturan, kebijakan, dan kondisi lingkungan yang mendukung atau menghambat pencapaian tujuan kebijakan tertentu;
- ◆ **tingkatan lembaga**, yakni struktur organisasi, proses pengambilan keputusan dalam organisasi, tata cara dan mekanisme kerja, instrumen pengelolaan, hubungan dan jaringan antar organisasi
- ◆ **tingkatan individu**, yakni kemampuan dan kualifikasi individu, pengetahuan, sikap, etos kerja dan motivasi dari orang-orang yang bekerja dalam organisasi.

BAB V

PENDANAAN, SARANA DAN PRASARANA

5.1. Pendanaan/Keuangan

Perolehan keuangan yang ada di Fakultas Ilmu Sosial diperoleh dari penerimaan PNB (Penerimaan Negara Bukan Pajak) yang terdiri atas SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan), dan Non-SPP yang terdiri atas SPFP (Sumbangan Pengembangan Fasilitas Pendidikan), DBP (Dana Bantuan Praktikum), SPIP (Sumbangan Pengembangan Instansi Pendidikan), serta Dana Non-Utul, penerimaan-penerimaan tersebut adalah merupakan penerimaan keuangan rutin dari Fakultas Ilmu Sosial. Komponen penerimaan rutin dari SPP, SPFP, DBP, dan SPIP setiap mahasiswa dari tahun 2004–2010 dapat dilihat pada tabel 1-5 (terlampir).

Selama 2004 – 2010 sebagian dana SPP dan SPFP akan dipotong oleh kantor pusat (universitas) yang besarnya untuk SPP adalah sebesar 10 % , SPFP dipotong rata-rata sebesar 23%, dan SPIP dipotong sebesar 20%, untuk dana DBP serta Dana Non-Utul 100% digunakan sepenuhnya untuk Program Ilmu Sosial. Semua dana tersebut akan digunakan untuk kegiatan operasional dan pengembangan termasuk didalamnya untuk pembangunan gedung perkuliahan dan perkantoran Fakultas Ilmu Sosial, yang mulai dibangun pada Bulan Agustus tahun 2008.

Kebutuhan Biaya Operasional, Pengembangan serta Sumber Pembiayaan

Untuk menghitung besarnya biaya yang dibutuhkan dalam pengelolaan Fakultas Ilmu Sosial dan sumber pendapatan yang telah diterima dan akan diterima, dilakukan melalui pendekatan kelayakan ekonomi. Perhitungan kelayakan ekonomi dilakukan melalui analisis finansial, yaitu dengan menghitung besarnya penerimaan dan pengeluaran keuangan selama 6 (enam) tahun, dimulai dari tahun 2006 sampai tahun 2010. Pembiayaan penyelenggaraan dan pengembangan Program Studi selama ini diperoleh dari penerimaan PNB (Penerimaan Negara Bukan Pajak).

Perhitungan didasarkan pada jumlah penerimaan mahasiswa sebanyak 101 orang pada awal tahun dibukanya Program Ilmu Sosial (2004) – yang merupakan cikal bakal berdirinya Fakultas Ilmu Sosial – sampai tahun 2010, jumlah total mahasiswa yang telah ada dan akan direncanakan mulai tahun 2004 – 2010 sebanyak 2410 orang.

Perkembangan yang diperkirakan terjadi dalam penerimaan mahasiswa adalah sebagai berikut. Tahun pertama dan kedua setelah Program Ilmu Sosial menjadi Fakultas Ilmu Sosial (2008) rencananya akan menerima mahasiswa sebanyak 600 orang, tahun 2009 akan diterima sebanyak 600 orang, tahun 2010 akan juga akan diterima sebanyak 600 orang.

Asumsi tingkat kelulusan mahasiswa pada semester VIII (delapan) adalah sebanyak 80% dari jumlah awal mahasiswa diterima, dan pada semester IX (sembilan) mahasiswa yang telah lulus sebanyak 75%, dari asumsi tersebut dapat dihitung pada *semester ganjil Tahun Akademik 2008/2009* mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial angkatan 2004 yang telah selesai studinya sebesar 80% oleh karena itu misalnya dari jumlah awal mahasiswa yang diterima pada tahun 2004 sebanyak 101 orang, maka akan terdapat 81 mahasiswa yang lulus dan terdapat 20 mahasiswa yang tersisa. Pada *Semester Genap 2008/2009* diasumsikan semua mahasiswa angkatan 2004 telah lulus 100%. Untuk tahun – tahun berikutnya akan dihitung dengan asumsi yang sama.

Pola perhitungan anggaran pemasukan Program Ilmu Sosial menggunakan pola perhitungan Anggaran *Accrual Base* dimana dana SPP dan DBP akan dibagi menjadi 6 bulan, dan dana SPFP, SPIP dibagi ke dalam 12 bulan, kemudian dirumuskan **Pola 1 : 6 : 5**, untuk dana *SPP dan DBP*, artinya adalah perhitungan anggaran dana dilakukan dengan cara memasukkan dana SPP dan DBP 1 bulan dari semester ganjil (Januari), 6 bulan dari semester genap (Februari – Juli), dan 5 bulan dari semester ganjil

(Agustus – Desember). Untuk dana SPFP dan SPIP dirumuskan dengan **Pola 5 : 7**, artinya adalah perhitungan anggaran dana dilakukan dengan cara memasukkan dana SPFP dan SPIP selama 7 bulan (Januari – Juli) ditambah dengan 5 bulan (Agustus – Desember) dana SPFP dan SPIP dari mahasiswa baru. Perhitungan ini digunakan karena adanya perbedaan Tahun Akademik dengan Tahun Anggaran dimana satu Tahun anggaran keuangan dimulai pada bulan Januari sampai bulan Desember, sedangkan satu tahun akademik dimulai pada bulan Agustus sampai Bulan Juli. Dari perbedaan tersebut maka dilakukan penyesuaian perhitungan anggaran. Seperti yang terlihat pada lampiran.

Berdasarkan pola perhitungan diatas, maka dapat dibuat *cash flow* yang dihitung dari pemasukan keuangan Program Ilmu Sosial dari tahun 2004 – 2007, ditambah dengan perkiraan pengeluaran mulai tahun 2008-2010 yang dianggarkan berdasarkan pengeluaran dari tahun 2004 – 2010.

Anggaran keuangan diatas disusun berdasarkan sistem keuangan yang lazim digunakan oleh Universitas Brawijaya, dimana semua pengeluaran dibagi-bagi kedalam MAK (Mata Anggaran Keuangan) yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Penjelasan untuk pengeluaran diatas sesuai dengan lampiran Tabel 6. Anggaran keuangan diatas disusun berdasarkan sistem keuangan yang lazim digunakan oleh Universitas Brawijaya, dimana semua pengeluaran dibagi-bagi kedalam MAK (Mata Anggaran Keuangan) yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Reputasi dan integritas civitas Fakultas Ilmu Sosial merupakan keunggulan kompetitif yang harus ditingkatkan dengan kerja keras seluruh komunitas Fakultas Ilmu Sosial. Pencapaian prestasi Fakultas Ilmu Sosial harus diraih melalui integritas dan berlandaskan kepada perilaku/etos kerja yang baik dan bertanggung jawab. Oleh karenanya Fakultas Ilmu Sosial sangat menyadari perlunya memperbaiki budaya kerja dan nilai-nilai etika individu yang akan menjadi tumpuan dalam merealisasikan program kerja

dan menjadi dasar bagi implementasi kebijakan dan peraturan di Fakultas Ilmu Sosial. Dalam menjalankan *clean and good university governance*, akuntabilitas menjadi salah satu prinsip terpenting, disamping tiga prinsip penting lainnya, yaitu *transparency, responsibility and fairness*. Secara bertahap, keempat prinsip ini telah melandasi penyelenggaraan manajemen Fakultas Ilmu Sosial sesuai dengan tanggung jawabnya.

FIS-UB menyadari bahwa adanya kondisi yang akuntabel akan dapat diraih jika ada komitmen yang tinggi dari seluruh komunitas yang terkait, sebagai prasarat mutlak, yaitu dosen dan pegawai non-dosen-tanpa kecuali. Untuk dapat meraih kondisi akuntabel tersebut salah satu hal yang mendasar adalah adanya dukungan terjadinya perubahan budaya kerja dari komunitas FIS-UB, mulai dari jajaran pimpinan hingga staf paling bawah demi terciptanya etos kerja yang terstruktur. Kondisi itu menuntut pula adanya system manajemen, indicator kerja, target kerja dan metode pengukuran kinerja yang disepakati dan diimplementasikan secara konsisten. Target mutu (tahunan) adalah merupakan salah satu bagian dari *roadmap* untuk menuju kondisi *clean and good governance* di atas.

Akuntabilitas Keuangan/ Anggaran

Sistem akuntansi keuangan yang dilaksanakan di FIS-UB menganut sistem akuntansi pemerintah (*Government Accounting*). Hal ini dilaksanakan karena belum adanya peraturan maupun pedoman resmi dari pemerintah mengenai kewajiban akuntansi dan pelaporan dengan satu sistem yang dibakukan untuk perguruan tinggi berbentuk Badan Layanan Umum (BLU).

Rencana kerja dan Anggaran (RKA) FIS-UB merupakan penjabaran rencana strategik FIS-UB dalam bentuk rencana kerja dan anggaran FIS-UB yang disusun mulai tahun 2008. selain sebagai acuan dalam pengendalian kegiatan dan anggaran, RKA FIS-UB merupakan tahapan berkesinambungan dari upaya untuk mewujudkan visi FIS-UB menjadi fakultas unggul yang berstandar internasional dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa. Oleh karenanya, RKA FIS-UB memiliki siklus tahunan yang mencakup tahapan : 1) penyusunan RKA, 2) implementasi, 3) revisi untuk

tahun anggaran berjalan dan 4) pemantauan, evaluasi dan perbaikan/pengembangan.

Dalam, penyusunan, implementasi umum dan evaluasi RKA, maka perlu antara lain :

- Menjamin sistem administrasi umum dan keuangan FIS-UB sebagai entitas hukum.
- Menjamin keberlangsungan operasional FIS-UB
- Mengoptimalkan pendayagunaan sumberdaya untuk penyelenggaraan program kegiatan FIS-UB secara menyeluruh.

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang layak untuk menciptakan pengendalian yang baik atas seluruh aset dan kinerja keuangan FIS-UB, maka perlu dirancang Sistem Keuangan (Siskeu) dan berbagai alat ukur yang berbasis kegiatan (*Activity-Based Costing*). Untuk itu telah ditetapkan jenis kegiatan dan sumber pendanaan (*resources*) sebagai berikut.

1. Kegiatan Pendidikan (*Instructions*)
2. Kegiatan Penelitian (*Research*)
3. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat (*Public Service*)
4. Kegiatan Pendukung Akademik (*Academik Support*)
5. Kegiatan Layanan Kepada Mahasiswa (*Student Support*)
6. Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan (*Operation an Maintenance*)
7. Kegiatan Administrasi dan Umum (*Institutional Support*)
8. Kegiatan Beasiswa (*Scholarship/Fellowship*)
9. Kegiatan Kemitraan dan *Auxiliary Ventures*

Sumber penerimaan (*resources*) yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan berasal dari Sumber Dana Masyarakat, yang terdiri dari :

- a. SPP dan DBP
- b. SPFP
- c. Non Utul

Alokasi Pendanaan Bagi Pengembangan.

Dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi FIS-UB 2011, kebijakan umum pengembangan FIS-UB haruslah dapat :

1. Melaksanakan pendidikan dan mengembangkan inovasi dalam pendidikan terutama dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi. Selain mengembangkan academic science, FIS-UB juga harus mengembangkan *corporate science* sehingga para dosen dan mahasiswa mampu berusaha, bekerjasama dan berkompetisi dengan baik. Lulusan diharapkan bukan saja dapat menjadi profesional yang handal dan dipercaya, tetapi juga pemimpin yang adil, pengusaha yang jujur dan bermartabat dan pendidik yang ilmunya mumpuni.
2. Melaksanakan penelitian dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang dapat berguna untuk kemajuan nasional.
3. FIS-UB perlu melaksanakan penelitian untuk mengembangkan pengetahuan dalam bidang-bidang yang prospektif dan bersifat universal dalam rangka meningkatkan kesejahteraan umat manusia.

Alokasi dana untuk pengembangan program akademik dibagi menjadi beberapa kelompok sebagai berikut :

1. Pendidikan
2. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
3. Pendukung Kegiatan Akademik
4. Pelayanan Kepada Mahasiswa dan Beasiswa

Sedangkan program non-akademik meliputi :

1. Operasi dan Pemeliharaan
2. Administrasi dan Umum

Sistem Monitoring dan Evaluasi Anggaran

Tantangan FIS-UB kini dan di masa mendatang telah menuntut untuk dipenuhinya kondisi manajemen yang profesional yang dilengkapi dengan sistem kendali internal yang dapat diandalkan disemua tingkat dan entitas institut. Untuk memperkuat kinerja organisasi institut, maka manajemen FIS-UB perlu membangun dan memiliki sistem kendali internal untuk :

1. Menjaga agar FIS-UB dapat berjalan menuju sasaran akademik dan finansial
2. Membantu manajemen FIS-UB dalam memenuhi visi, misi dan tujuannya.
3. Meminimalkan resiko dan timbulnya keterkejutan (*shock and unwelcome*)
4. Memungkinkan FIS-UB untuk menangani secara cepat setiap perubahan yang harus dilakukan

Kendali internal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemungkinan pencapaian tujuan dan sasara FIS-UB melalui upaya/hal-hal berikut :

1. Efisiensi dan efektivitas operasi organisasi
2. keandalan dan akuratisasi informasi
3. Kesesuaian pelaksanaan kegiatan berdasarkan peraturan dan undang-undang yang berlaku
4. Kelengkapan aset

Untuk dapat dipenuhinya kondisi *clean and good governance*, maka pengendalian internal mutlak harus dilakukan untuk memberikan keyakinan kepada setiap tahapan pencapaian tujuan efisiensi dan efektivitas operasi, keandalan laporan, serta kepatuhan terhadap peraturan. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi di FIS-UB dilakukan oleh monitoring internal.

Sustainabilitas pengadaan dijamin dengan kebijakan perencanaan dan pengadaan secara institusional berdasarkan need assesment melalui metode *RAISE* mengacu pada peraturan yang berlaku. *Sustainabilitas* pemanfaatan dan pemeliharaan dijamin dengan evaluasi efisiensi dan efektifitas utilisasi mengacu pada peraturan yang berlaku. Untuk menjamin efisiensi pemanfaatan bersama prasarana, Fakultas Ilmu Sosial memiliki ketentuan tersendiri.

5.2. Ketersediaan Tanah, Prasarana dan Bangunan/Ruang

Ketersediaan tanah/bangunan sebagai sarana proses belajar mengajar (PBM), saat ini terus dikembangkan. Hal ini sejalan dengan makin meningkatnya animo masyarakat untuk masuk di FIS-UB sebagaimana data diatas yang terus meningkat dari tahun ketahun. Upaya ini diarahkan bagi pengembangan fasilitas untuk mendukung ketersediaan prasarana bagi dosen dan mahasiswa dalam mendukung PBM, termasuk untuk kegiatan administrasi. Penyediaan sarana ini dilakukan dengan dukungan pihak universitas, terutama dalam penyediaan tanah yang sedang dalam proses pembangunan gedung baru enam lantai diatas tanah seluas 3.000 M2 (*data Bangunan dan Ruang terlampir*). Nantinya, dengan terbangunnya gedung baru tersebut, maka FIS-UB akan memiliki 2 lokal gedung yakni di Gedung Kuliah Bersama dan Gedung Baru.

Pemerolehan prasarana FIS-UB dilakukan dengan mekanisme sesuai aturan hukum yang berlaku. Pemerolehan yang memadai, pemeliharaan dan pengembangannya merupakan salah satu prioritas dalam menjamin kelancaran keseluruhan aktivitas pembelajaran di kampus. Pemerolehan, pemeliharaan, dan pengembangan prasarana FIS-UB pada dasarnya bersumber dari Negara dan masyarakat, yang meliputi dana yang bersumber dari APBN dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) – termasuk dalam PNBP adalah sumber dana yang berasal dari Sumbangan, Hibah, Kontrak Kerjasama dan atau sumber-sumber lain yang setara. Oleh karena itu, sumber pendanaan untuk pemerolehan prasarana, pemeliharaan, dan pengembangannya terjaga sustainabilitasnya, dan dapat mendukung proses pencapaian VMT FIS-UB. Sementara itu, dari aspek ketersediaan, FIS-UB juga berproses guna memiliki prasarana yang memadai dan sedang terus ditingkatkan.

Prasarana ruang yang tersedia saat ini meliputi Ruang Perkuliahan yang dikelola FIS-UB sebanyak 10 Ruang, serta 3 Ruang Kuliah yang bisa diakses dan digunakan (RKB) oleh FIS-UB, Ruang Sidang Kecil 1 Ruang, Ruang Dosen sebanyak 4 Ruang Utama ditambah 1 Ruang Bersama/ Ruang

Sidang, Ruang Dekan, Ruang Para Pembantu Dekan sebanyak 3 Ruang, Ruang Laboratorium (Komputer 1 Ruang, Lab Sosiologi 1 Ruang, Lab Komunikasi 2 Ruang termasuk Studio TV/Radio, Lab Psikologi 1 Ruang, Lab Bahasa 1 Ruang), Ruang Administrasi (Kepala TU 1 Ruang, TU 1 Ruang, Kemahasiswaan 1 Ruang, Akademik 1 Ruang, Keuangan 1 Ruang, Kepegawaian 1 Ruang), Gudang 1 Ruang, Ruang Baca 1 Ruang.

Prasarana yang ada saat ini tersebut belum cukup memadai dari aspek kuantitas dan kualitas, karena telah dapat menampung kebutuhan/kegiatan mahasiswa, dosen, dan karyawan secara efektif dan eFIS-UBien. Walaupun demikian, upaya yang berkelanjutan terus dilakukan guna mengembangkan prasarana, antara lain dengan pembangunan Gedung berlantai 6, sehingga manakala bangunan tersebut sudah selesai, maka diharapkan ratio fasilitas untuk mahasiswa dan dosen akan semakin baik.

Sementara itu, untuk pemanfaatan ruang-ruang kuliah, misalnya, dikoordinasikan bersama oleh Fakultas, Jurusan/PS, dan Staf Administrasi didukung oleh sistem terintegrasi dalam SIAKAD terutama untuk alokasi kelas. Fasilitas untuk tenaga administrasi baik ruangan maupun fasilitas TI juga dipandang telah mencukupi. Terkait dengan utilisasi fasilitas tertentu, seperti laboratorium komputer, maka utilitasnya agar memungkinkan *resource sharing* yang baik, diatur dan ditetapkan oleh Dekan. Sementara itu, untuk penggunaan fasilitas diluar FIS-UB, mahasiswa dan dosen dapat menggunakan akses perpustakaan antar universitas yang dikoordinasikan oleh Perpustakaan Pusat FIS-UB, dan akses jaringan antar universitas melalui INHERENT.

Ketersediaan Sarana (Fasilitas/ Peralatan)

Pemerolehan sarana FIS-UB yang memadai dan *up to date*, pemeliharaan, pengembangan dan pembaharuannya merupakan salah satu prioritas dalam menjamin kelancaran keseluruhan aktivitas pembelajaran di kampus. Pemerolehan, pemeliharaan, pengembangan, dan pembaharuan sarana FIS-UB pada dasarnya bersumber dari Negara dan masyarakat, yang

meliputi dana yang bersumber dari APBN dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) – termasuk dalam PNBP adalah sumber dana yang berasal dari Sumbangan, Hibah, Kontrak Kerjasama dan atau sumber-sumber lain yang setara. Oleh karena itu, sumber pendanaan untuk pemerolehan, pemeliharaan, pengembangan dan pembaharuannya terjamin sustainabilitasnya, dan dapat mendukung proses pencapaian VMT FIS-UB. Sementara itu, dari aspek ketersediaan, FIS-UB diharapkan memiliki sarana yang lebih dari memadai dan sedang terus ditingkatkan.

Pengadaan sarana untuk menunjang Proses Belajar Mengajar (PBM) terus diupayakan untuk lebih baik karena sarana akademik merupakan salah satu faktor yang dibutuhkan untuk menghasilkan keluaran yang bermutu. Sarana akademik untuk PBM diarahkan berbasis pada utilisasi teknologi informasi. Di setiap ruang kelas dilengkapi dengan OHP dan *white board*, LCD, PC yang terkoneksi dengan LCD. Fasilitas ini dapat memperbaiki kualitas proses belajar mengajar. Pada tahap selanjutnya, fasilitas PC di setiap kelas direncanakan untuk dikoneksikan ke internet.

Untuk koneksi internet, FIS-UB sudah memiliki jaringan yang tersambung melalui kabel ke server di UPPTI (Unit Pengkajian dan Penerapan Teknologi Informasi) UB, yang memungkinkan utilisasi internet secara lebih luas di FIS-UB. Sementara itu, pada saat yang sama FIS-UB juga menyediakan koneksi internet yang tersambung dengan fasilitas WIFI (FIS-UB WIFI 1 dan FIS-UB WIFI 2, RKB 1 dan RKB 2) yang sudah mencakup hingga di seluruh area FIS-UB, dan mahasiswa dapat mengakses dengan gratis. Fasilitas lain, seperti *Web Based E-Learning*, *digital library* dan langganan jurnal *online*, yang bisa diakses melalui internet maupun perpustakaan UB. Sarana tersebut dipandang cukup ideal untuk meningkatkan kualitas PBM serta diorientasikan untuk mencapai visi, misi dan tujuan FIS-UB. Walaupun demikian, seiring berlalunya waktu dan pesatnya perkembangan teknologi, FIS-UB secara terus menerus senantiasa mengembangkan dan memperbaharui sarana IT.

Dalam menunjang pelaksanaan proses pembelajaran pada Fakultas Ilmu Sosial secara lebih rinci telah tersedia sarana dan prasarana antara lain: Ruang kuliah yang dilengkapi dengan LCD, CPU, Hotspot, Layar, OHP), ruang pimpinan, ruang dosen yang dilengkapi dengan komputer dan tersambung dengan internet, ruang baca, laboratorium sosiologi (Laboratorium Komputer dan Laboratorium Sosio), laboratorium komunikasi (Laboratorium Radio, TV, Design GraFIS-UB dan Jurnalisme On Line), Laboratorium Bahasa Inggris serta perlengkapan pendukung perkuliahan. Semua data sarana prasarana secara lengkap menurut luas dapat dilihat di lampiran.

Kondisi sarana prasarana berkaitan dengan penyediaan kebutuhan operasional yang meliputi sarana gedung perkuliahan, penyelenggaraan administrasi, laboratorium serta sarana penunjang lainnya. Dalam tahun kedua, FIS-UB sudah memiliki laboratorium untuk kebutuhan mahasiswa. Sekarang sedang disiapkan pembangunan gedung 6 lantai.

Dalam upaya menguatkan bagi pelaksanaan sistem penggunaan sarana dan prasarana ini juga sudah ada mekanisme aturan bagi penggunaan yang tercermin melalui SK. Rektor dan SK. Dekan serta instruksi kerja maupun manual prosedur (MP) yang sedang terus dibenahi sebagai upaya menjamin keberlanjutan dan ketersediaan secara transparan atas pemakaian fasilitas di FIS-UB.

Sarana Penunjang dan Pengelolaan Sarana

Penyediaan fasilitas air di FIS-UB telah menjangkau seluruh gedung, Untuk menyediakan suplai air bersih, FIS-UB membuat sekurang-kurangnya 1 buah sumur bor air tanah. Selain layanan air bersih, FIS-UB juga menyediakan air siap minum yang tersebar di Kampus FIS-UB.

Pengembangan sistem monitoring/pengawasan keselamatan kerja untuk penggunaan listrik di setiap unit dengan memasang alat pemadam kebakaran. Untuk menjaga stabilitas pasokan listrik guna

menjaga operasional sistem informasi, termasuk Sistem Informasi dan Manajemen Aset, FIS-UB telah disediakan genset berkapasitas sedang.

Sementara, Keamanan kampus ditangani oleh satuan pengamanan (satpam). Keamanan dalam hal fasilitas, terutama yang menyangkut peralatan berada di bawah koordinasi satpam dan Kasubag sarana prasarana dari masing-masing departemen. Untuk menjaga keamanan, pos satpam telah dibuat pos pengamatan yang ada di area kampus dan rektorat, serta area lainnya.

Dengan total lahan parkir seluas kurang lebih seluas 300 m² yang di FIS-UB yang terintegrasi dengan parkir seluruh Universitas Brawijaya, dimana sejak tahun 2007, pengelolaan parkir di dalam kampus telah didukung sistem pengenalan tanda masuk. implementasi sistem ini sudah dapat mengurangi masalah perparkiran dan keamanan di dalam kampus.

Sedangkan kebersihan kampus, termasuk fasilitas umum seperti kelas dan WC telah ditangani secara rutin oleh Sarana dan prasarana dengan Standar Operasi dan Prosedur (SOP) yang baku. Sampah yang terkumpul di dalam kampus FIS-UB telah dipilah dengan kategori sampah organik dan sampah non-organik.

Kegiatan pengelolaan, pendayagunaan, dan perawatan asset oleh Direktorat SP telah memanfaatkan sistem informasi yang dikembangkan oleh UB. Sistem ini bernama Sistem Informasi dan Manajemen Aset. Dalam pengembangan dan penyempurnaannya merujuk kepada system akuntansi barang milik Negara (SABMN). Beberapa fungsi yang akan diperbarui meliputi pencatatan aset, pengelolaan kinerja aset, penghitungan penyusutan nilai aset, dan penghapusan aset

Kebijakan, peraturan dan pedoman yang berkaitan dengan standart sarana dan prasarana yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial saat ini mengacu pada kebijakan, peraturan dan pedoman yang berlaku di Universitas Brawijaya. Pada tataran implementasinya kebijakan mengenai sarana dan prasarana yang ada di Program Ilmu Sosial di tuangkan dalam

SK. Rektor dan pedoman standart yang mengatur berkaitan dengan hal tersebut di atur dalam Standart Operasional Prosedur (SOP) di masing – masing Biro Adminstrasii Umum dan Keuangan yang mengatur tentang pengadaan, Monitoring, Inventaris, *resources sharing* tentang sarana dan prasarana. Pada Biro Admnistrasi Perencanaan dan Sistem Informasi (BAPSI) mengatur tentang perencanaan, system pelaporan dan prosedur yang berkaitan dengan system informasi. Deskripsi, jumlah dan nilai aset dari semua sarana dan sarana sebagai barang inventaris secara rutin dilaporkan oleh Fakultas Ilmu Sosial ke Pemerintah, laporan ini didasarkan atas data dan dicatat secara elektronik (Sistem komputerisasi) dan *print out*.

Pedoman Keamanan dan Keselamatan Penggunaan Sarana dan Prasarana mengacu pada aturan pemerintah dengan dilengkapi panduan (*guidelines*) serta Standar Operasi dan Prosedur (SOP) internal yang terus menerus dibangun dan disempurnakan. Panduan (*guidelines*) disusun berdasarkan tujuan, ruang lingkup, definisi dan uraian prosedur yang merupakan suatu diagram alir.

Untuk menunjang kelancaran kegiatan di laboratorium, FIS-UB telah memiliki SOP standar menyangkut keselamatan kerja umum di setiap laboratorium. Beberapa laboratorium yang memiliki fungsi khusus diatur dengan SOP tersendiri.

Tujuan penyediaan sarana dan prasarana adalah untuk memenuhi standar kebutuhan perpustakaan, ruang kelas, ruang perkantoran dan ruang dosen. Kegiatan pembangunan sarana dan prasarana ini belum sampai pada tahap akhir. Oleh sebab itu perlu kelanjutan pembangunan semua sarana tersebut pada tahun 2008. Kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari penyediaan sarana dan prasarana, perbaikan sarana dan prasarana yang tertuang dalam Renstra Fakultas Ilmu Sosial 2007-2011 adalah sebagai berikut:

1. Membangun gedung Fakultas Ilmu Sosial dengan spesifikasi yang menyesuaikan pada tingkat kebutuhan Fakultas Ilmu Sosial yang memiliki 2 jurusan dan 4 program studi.

2. Peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan dengan penambahan sarana yang memadai dan pengembangan jumlah referensi perpustakaan.
3. Pengembangan sarana pembelajaran yang interaktif dengan dilengkapi dukungan multimedia.
4. Pemasangan jaringan internet broadband dengan membuka hot spot akses ke dosen, staf administrasi dan seluruh mahasiswa secara gratis dan bisa diakses di ruang-ruang perkuliahan.
5. Pengembangan laboratorium Radio, Televisi, Komputer GraFIS-UB & Statistik, dan Sosiologi.
6. Peningkatan laboratorium radio dan televisi menjadi lembaga penyiaran Radio dan Televisi dengan tujuan menjadi media publisitas bagi Universitas Brawijaya dan mengarah pada lembaga yang *profitable* .
7. Pembangunan Laboratorium Statistik Sosial dan Processing Data Research, Jurnalistik, Fotografi dan Film, *Public Relation* dan Periklanan.

Tingkat Investasi Untuk Pengembangan

Sejalan dengan upaya yang berkelanjutan, maka proses penyediaan sarana dan prasarana akan terus dikembangkan. Untuk gedung baru (6 lantai) pada tahun 2008 ini akan diselesaikan hingga 3 lantai (*finishing*) dengan nilai investasi sebesar 5,6 Milyar yang kemudian akan dilanjutkan ditahun 2009 sesuai dengan perencanaan (RKA 2009) yang sudah disusun dan mengacu pada Renstra FIS-UB sehingga total sebesar 13 Milyar.

Pembiayaan ini berasal dari APBN, PNBPN serta pendapatan lain misalkan dari dana Ikatan Orang Tua Mahasiswa (IOM). Dengan struktur pendapatan yang diperoleh selama ini, maka diharapkan akan menunjang bagi penyediaan sarana dan prasarana secara berkelanjutan.

BAB VI

PEMBELAJARAN, PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN KERJASAMA

Setelah menjadi Fakultas Ilmu Sosial pada medio awal 2008 ini, program pengembangan akan meliputi : penataan internal manajemen, pembukaan program pasca sarjana, studi lanjut dosen, pengembangan dalam rangka mendapatkan *block grand*, kelas berpengantar bahasa Inggris sebagai persiapan kearah pembukaan kelas internasional, dan program *Double Degree*.

Pengembangan Fakultas merupakan bagian yang sangat penting dan perlu dilakukan dalam rangka menjawab tantangan kedepan. Rencana kedepan dari FIS-UB ini adalah berusaha memajukan dan mengembangkannya sesuai dengan visi dan missi dari Universitas Brawijaya. Rencana pengembangan kedepan dibagi menjadi 3 bagian yaitu : yaitu (1) otonomi, (2) penyehatan organisasi, dan (3) peningkatan daya saing bangsa.

Dengan adanya otonomi dapat memberikan peluang untuk akselerasi dan ruang gerak lebih leluasa bagi dinamika perkembangan Fakultas Ilmu Sosial di kemudian hari. Isu penyehatan organisasi dipilih karena organisasi yang sehat menjadi prasyarat utama untuk dapat berkontribusi pada kebebasan akademik, inovasi dan kreativitas, mendorong efiseiensi, efektivitas, dan tanggung jawab organisasi, dan menjadikan perguruan tinggi sebagai aset bukan sebagai beban. Isu peningkatan daya saing bangsa dilaksanakan dengan mendorong program/disiplin ilmu yang dapat menaikkan daya saing bangsa melalui peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dengan menggunakan tolok ukur LRAISE (*Leadership, Relevance, Academi, Atmosphere, Internal Management, Sustainability, Efficiency and Produtivity*), ketiga isu strategis kemudian dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan. Terdapat lima bidang kebijakan dasar Fakultas Ilmu Sosial, yaitu (1) Bidang Organisasi dan Manajemen, (2) Bidang Pengembangan

Pendidikan dan Kemahasiswaan, (3) Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, (4) Bidang Kerjasama Institusional, (5) Bidang Penunjang Penyelenggaraan Fakultas Ilmu Sosial. Setiap bidang kebijakan dasar tersebut kemudian disusun rencana programnya selama 5 tahun ke depan.

(1) Bidang Organisasi dan Manajemen

a. Kebijakan Dasar

1. Pembukaan Program Studi baru sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat.
2. Pengembangan manajemen organisasi yang berbasis pada penguatan database Jurusan dan Program Studi.
3. Penyusunan dan pelaksanaan program kerja yang mengacu peningkatan kualitas kerja dalam menciptakan pelaksanaan organisasi FIS yang profesional, sehat, transparan, dan akuntabel.
4. Peningkatan keragaman sumber dana di luar SPP untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan organisasi

b. Rencana Program 2007-2011

1. Peningkatan status dari Program Studi ke Jurusan untuk PS Psikologi dan Hubungan Internasional.
2. Pembukaan Program Studi Baru yaitu PS Ilmu Politik
3. Pembuatan *Standard Operational Procedure* (SOP) di setiap lini organisasi yang selalu di *up-date* secara periodik
4. Penerapan sistem keuangan dan manajemen aset sesuai dengan Standar Akuntansi Indonesia (SAI).
5. Peningkatan kualitas pendidikan, keahlian, dan kepribadian karyawan administrasi untuk meningkatkan mutu pelayanan, sesuai SOP yang telah ditetapkan.
6. Pelaksanaan audit manajemen dan keuangan secara kontinyu untuk menjamin pelaksanaan organisasi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
7. Pengembangan sumberdana berbasis pada potensi akademik dan non-akademik.

8. Pembentukan unit bisnis yang dikelola secara profesional untuk peningkatan sumberdana di luar SPP.

Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan

a. Kebijakan Dasar

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam bidang yang lebih spesifik sesuai dengan arah pengembangan dan *core business* dari program studi.
2. Sistem rekrutmen dosen juga diarahkan pada penguatan peminatan tersebut, sehingga peran Jurusan dan Program Studi dalam proses rekrutmen perlu dilibatkan secara intensif.
3. Menjaga dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pelaksanaan program yang terukur dan evaluasi secara 42acultas dengan mengacu pada kelas internasional.
4. Pemberian sarana pengembangan aktivitas mahasiswa sesuai dengan peminatan yang berkembang.
5. Mendorong bakat mahasiswa berpotensi untuk berprestasi.
6. Meningkatkan jumlah sumber dan besaran dana serta penerima beasiswa melalui kerjasama institusional dengan lembaga pemberi beasiswa.

b. Rencana Program 2007-2011

1. Mempersiapkan dosen untuk studi lanjut S2 dan S3.
2. Evaluasi dan penyesuaian kurikulum yang periodik untuk menjaga kualitas pendidikan.
3. Pelaksanaan kurikulum hasil lokakarya 2007 dengan penekanan pada peminatan dan konsentrasi.
4. Penyelenggaraan seminar, kuliah tamu dan workshop di masing-masing Jurusan dan Program Studi.
5. Pengiriman dosen ke acara-acara ilmiah seperti workshop, seminar nasional dan 42acultas42onal secara rutin dan terprogram.
6. Pelaksanaan program magang bagi dosen sesuai dengan arah peminatan yang ada di masing-masing Jurusan dan Program Studi.

7. Penyertaan aktif tenaga dosen ke dalam asosiasi-asosiasi keilmuan sebagai upaya untuk pengembangan keilmuan dan perluasan jaringan keilmuan.
8. Menyelenggarakan kelas persiapan menuju kelas internasional dan *Double Degree* dengan menggunakan bahasa Inggris.
9. Penerbitan jurnal berdasarkan bidang kajian sebagai sarana publikasi penelitian dosen.
10. Membuka Program Pascasarjana S2 dan S3.
11. Berlangganan jurnal internasional dalam bidang Ilmu Komunikasi, Sosiologi, Psikologi dan Hubungan Internasional dalam rangka menambah wawasan pengetahuan teraktual.
12. Intensifikasi aktivitas Unit Kegiatan Mahasiswa yang telah ada dengan menyelenggarakan pelatihan-pelatihan dan penyertaan dalam kompetisi-kompetisi, baik yang diselenggarakan universitas, maupun pihak luar.
13. Melakukan sinergi antara proses akademik formal dengan berbagai kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa.
14. Melengkapi sarana dan prasarana Unit Kegiatan Mahasiswa.
15. Meningkatkan kapasitas pendanaan bagi pelaksanaan Unit Kegiatan Mahasiswa.
16. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga pemberi dana beasiswa.

Kurikulum FIS-UB yang ada sekarang disusun berdasarkan pada surat keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang Kurikulum yang berlaku secara nasional pada Program Pendidikan Strata Satu Ilmu Sosial, yaitu terdiri dari Kurikulum Inti/Nasional yang merupakan kurikulum baku yang dibutuhkan masyarakat dan disesuaikan dengan visi dan misi. Kurikulum Inti/Institusional yang merupakan kurikulum bermuatan institusi yang disusun berdasarkan kebutuhan dari Universitas dan *stakeholder*, baik kalangan industri, pemerintah, lembaga-lembaga swasta maupun masyarakat. Kebutuhan tersebut akan dipenuhi melalui pengajaran mata kuliah yang sesuai dengan kurikulum berbasis kompetensi. Selain itu,

kurikulum FIS-UB merupakan kurikulum yang didasarkan pada hasil lokakarya pada bulan Februari–Maret 2007 yang merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yang sudah terimplementasi selama 3 tahun dengan mendapat masukan dari para pakar, praktisi serta *stakeholder* sebagai pengguna lulusan.

Sistem pendidikan FIS-UB menyelenggarakan kegiatan perkuliahan dengan menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS) Penerapan SKS ini mendasarkan pada UU No.2 tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional, PP 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan Surat Keputusan Mendikbud No. 56/U/1994 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi serta Pedoman Penyelenggaraan Proses Pendidikan Tinggi atas dasar Sistem Kredit Semester.

Selain itu penyelenggaraan pendidikan berbasis pada perpaduan 60% kajian teori dan 40% aplikatif, di mana dalam proses belajar, mahasiswa dikenalkan langsung dengan realitas dan berbagai problem serta isu-isu yang ada di masyarakat dengan melalui beberapa mata kuliah yang mengharuskan mereka untuk melakukan pengamatan di lapangan.

Jumlah kredit yang harus dikumpulkan oleh seorang mahasiswa untuk menyelesaikan studi program sarjana strata satu harus mencapai 144 SKS termasuk Praktek Kerja Magang (PKM), Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Skripsi. Dalam rangka menyelesaikan program strata satu, seorang mahasiswa harus memenuhi syarat-syarat berikut :

- 1) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2,00.
- 2) Nilai D/D+ tidak melebihi 10 % dari beban kredit total, kecuali untuk matakuliah tertentu yang tidak diperbolehkan memperoleh nilai D/D+ yang diatur dalam Buku Pedoman Pendidikan Ilmu Sosial Universitas Brawijaya.
- 3) Tidak ada nilai E
- 4) Lulus ujian sarjana.

Apabila indeks prestasi yang dicapai kurang dari 2,00 maka mahasiswa yang bersangkutan harus memperbaiki nilai mata kuliah selama batas masa studi belum dilampaui. Perbaikan harus dilakukan pada semester berikutnya saat mata kuliah yang akan diperbaiki ditawarkan. Setiap mata

kuliah yang diperbaiki, nilai tertinggi yang digunakan untuk evaluasi dan diwajibkan membuat skripsi yang diuji oleh tim dosen penguji.

Sebagai rujukan berdirinya Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Brawijaya adalah keputusan Dirjen Dikti No. 108/DIKTI/Kep/2001 tentang pembukaan program studi atau jurusan baru. Oleh karena itu kurikulum dan bahan ajar yang digunakan berdasarkan pada rujukan Kurikulum Nasional dan Kurikulum Institusional. Kurikulum Nasional mengacu pada Surat Keputusan Menteri pendidikan dan Kebudayaan No. 232/U/2000 tentang kurikulum Nasional Program Pendidikan Strata Satu Ilmu Sosial. Sedangkan untuk kurikulum institusional yang merupakan ciri khas dari pendidikan strata satu Sosiologi, Ilmu Komunikasi, Psikologi dan Hubungan Internasional Universitas Brawijaya yang diperoleh dari hasil survei di beberapa perguruan tinggi di dalam negeri dan luar negeri serta disesuaikan dengan kebutuhan lokal dan *stakeholder*.

Kurikulum Program Ilmu Sosial yang ada di Universitas Brawijaya terdiri dari kurikulum nasional dan kurikulum institusional dengan beban SKS setiap mata kuliah per minggu berdasarkan KepMendiknas No. 232/U/2000 yang terdiri dari beberapa kelompok yaitu: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) dan Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB) dan Mata Kuliah Berkehidupan Bersama (MBB).

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat meliputi :

a. Kebijakan Dasar

1. Meningkatkan kemauan dan kemampuan dosen dalam bidang penelitian
2. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang mengarah pada pemberdayaan tenaga dosen dalam bidang penelitian.
3. Meningkatkan jumlah proposal penelitian yang dikirim ke persaingan di luar universitas.
4. Meningkatkan peran akademik dalam pengabdian kepada masyarakat.

b. Rencana Program 2007-2011

1. Menyelenggarakan *workshop* intensif khusus pada Fakultas Ilmu Sosial.
2. Menerbitkan jurnal-jurnal ilmiah sesuai Jurusan dan Program Studi yang ada dengan mengutamakan publikasi hasil karya dosen-dosen internal.
3. Memberikan dorongan berupa intensif yang menarik bagi dosen yang hasil karyanya dimuat di media, baik media lokal, nasional maupun internasional tanpa membatasi strata dosen.
4. Membuat dan mempublikasikan jaringan-jaringan informasi yang berkaitan dengan pemberian dana bantuan penelitian.
5. Melakukan diseminasi informasi dan pengembangan keilmuan yang telah dilakukan di universitas dalam bentuk pelatihan-pelatihan keahlian dan konsultasi. Kegiatan ini bisa disinergikan dalam bentuk KKN.
6. Mendirikan Pusat Studi di masing-masing Jurusan dan Program Studi yang diarahkan pada penguatan bidang peminatan atau konsentrasi.

Kerjasama Institusional meliputi :

a. Kebijakan Dasar

1. Pengembangan kerjasama institusional yang diarahkan pada upaya peningkatan kualitas dosen dan kompetensi lulusan.
2. Pengembangan kerjasama institusional diarahkan pada pencitraan dan visi organisasi.

b. Rencana Program 2007-2011

1. Intensifikasi kerjasama yang telah terjalin dengan melakukan evaluasi untuk kemudian pengembangan kerjasama yang menguntungkan kedua belah pihak.
2. Menjalin kerjasama institusional yang mengarah pada bidang sosiologi, ilmu komunikasi, psikologi dan hubungan internasional.
3. Menjalin kerjasama dengan program studi di universitas negara maju yang dijadikan sebagai *benchmarking*.

Bidang Penunjang Penyelenggaraan FIS

a. Kebijakan Dasar

1. Pengembangan sarana prasarana yang direncanakan dengan jelas, terukur, dan mendukung penyelenggaraan operasional Fakultas Ilmu Sosial dengan orientasi pada kebutuhan pengembangan jurusan dan program studi.
2. Mendirikan laboratorium psikologi dan hubungan internasional dengan segala fasilitasnya.
3. Pengembangan laboratorium dengan kelengkapan tenaga laboran yang memiliki kompetensi.
4. Peningkatan kesejahteraan dosen dan staf administrasi yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja FIS melalui peningkatan kenyamanan bekerja, peningkatan pendapatan, dan kesehatan.
5. Pengembangan jumlah dan kualitas staf administrasi harus dilakukan dengan pola rekrutmen yang transparan dan sejalan dengan arah pengembangan FIS.

b. Rencana Program 2007-2011

b.1. Pembangunan Sarana Prasarana

1. Membangun gedung FIS dengan spesifikasi yang menyesuaikan pada tingkat kebutuhan FIS sebagai 47acultas yang memiliki empat jurusan dan lima program studi.
2. Peningkatan kualitas pelayanan ruang baca dengan penambahan sarana yang memadai dan pengembangan jumlah referensi.
3. Pengembangan sarana pembelajaran yang interaktif dengan dilengkapi dukungan multimedia.
4. Pemasangan jaringan internet broadband dengan membuka *hotspot* akses ke dosen, staf administrasi dan seluruh mahasiswa secara gratis dan bisa diakses di ruang-runag perkuliahan.
5. Pengembangan laboratorium sosiologi, ilmu komunikasi, psikologi dan hubungan internasional.

b.2. Program Peningkatan Kesejahteraan

1. Menyelenggarakan wadah prestasi bagi dosen dan tenaga administrasi dengan memberikan penghargaan layak kepada dosen dan tenaga administrasi yang dinilai berprestasi.
2. Memberikan sanksi secara tegas kepada dosen dan tenaga administrasi yang melakukan pelanggaran.
3. Meningkatkan intensif pengajaran bagi dosen dan intensif bagi tenaga administrasi.
4. Menyelenggarakan koperasi lokal dalam rangka pemberdayaan usaha.
5. Menyediakan dokter keluarga bagi dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial.
6. Menyediakan fasilitas perumahan bagi dosen dan karyawan.

b.3. Program Peningkatan Kenyamanan Suasana Kerja

1. Menyediakan ruangan kerja yang layak dan sehat dengan jaminan kebersihan.
2. Memberi kemudahan akses ruangan kerja 24 jam kepada tenaga dosen sebagai upaya kemudahan dalam akses informasi.
3. Menyediakan akses internet yang layak di setiap ruangan kerja dosen.
4. Menyelenggarakan dan menyediakan fasilitas olah raga sesuai dengan peminatan yang ada dengan teratur dan rutin.

Sesuai kurikulum hasil lokakarya tahun 2007, program studi memiliki mata kuliah yang harus dikelola mandiri. Selain itu, ada beberapa mata kuliah wajib program studi yang mengambil pengajar dari program studi lain dengan asumsi beban seorang dosen per-semester adalah 12 SKS yang meliputi aspek pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, maka

kondisi perkuliahan di FIS-UB akan stabil dibutuhkan dosen tetap dengan kualifikasi minimal S-2.

Sementara itu, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas staff pengajar ada tiga program yang akan dilakukan, yaitu:

1) Studi Lanjut.

Tujuan dari studi lanjut adalah untuk meningkatkan kemampuan keilmuan. Diharapkan tenaga pengajar pada FIS-UB berkualifikasi minimal S-2 (Master). Oleh karena itu, FIS-UB selalu mendorong setiap dosen yang belum memiliki kualifikasi S2 dan S3 untuk segera melakukan studi lanjut terutama di Luar Negeri.

2) Pelatihan-Pelatihan

Pelatihan-pelatihan dilakukan untuk memberikan keterampilan-keterampilan yang menunjang kualitas pengajaran. Beberapa pelatihan yang mungkin akan dilakukan adalah: pelatihan tentang metode penelitian, pelatihan tentang aplikasi teknologi informasi, pelatihan tentang model-model pengajaran, pelatihan tentang penulisan ilmiah dan populer, dan berbagai macam pelatihan relevan yang lain.

3) Studi banding.

Tujuan dari studi banding adalah membuka wawasan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pembelajaran di FIS-UB. Secara berkala, Program Ilmu Sosial akan mengirimkan staff pengajar untuk mengikuti seminar/lokakarya ke lembaga-lembaga yang cukup relevan. Adapun lembaga tujuan studi banding bisa lembaga di dalam negeri maupun lembaga di luar negeri.

Selain mengirimkan tenaga pengajar untuk melakukan studi banding, FIS-UB juga akan menerima tenaga pengajar dari universitas lain, khususnya dari luar negeri untuk terlibat secara berkala dalam kegiatan akademik di lingkungan Program Ilmu Sosial.

Dalam rangka memenuhi proses pencapaian tugas dan fungsi dalam pengelolaan fakultas maka perlu penambahan jumlah kuantitas tenaga pengajar dan staf administrasi sesuai dengan kualifikasi dan kebutuhan.

Secara umum, sarana dan prasarana perkuliahan menjadi tanggungjawab dari pengelola fakultas. Pengembangan Laboratorium merupakan salah satu penunjang keberhasilan aktivitas akademis. Fungsi-fungsi yang lain adalah, antara lain: tempat pratikum perkuliahan, sarana peningkatan kemampuan akademis staf pengajar, serta penciptaan suasana akademis di lingkungan kampus.

Semua fungsi itu dirangkum dalam konsep Laboratorium sebagai pusat layanan dokumentasi yang terbuka bagi mahasiswa dan umum. Layanan dokumentasi (*output*) tersebut akan menjadi maksimal jika proses dan input dokumentasi juga berjalan dengan baik.

Beberapa fasilitas fisik dan non-fisik yang masih dibutuhkan dalam pengembangan Laboratorium, antara lain:

1. perangkat teknologi informasi (meliputi *hardware* dan *software*);
2. ruang baca
3. perangkat audio-visual sebagai penunjang ruang baca.
4. penerbitan jurnal rutin.

Dengan kurikulum berbasis kompetensi, penelitian merupakan salah satu kunci keberhasilan pengajaran di Program Ilmu Sosial. Bidang penelitian membutuhkan interaksi intensif antara dosen, laboratorium dan mahasiswa. Kegiatan penelitian bisa menjadi suatu kegiatan yang *otonom* di luar kegiatan perkuliahan, namun bisa jadi *inheren* dalam kegiatan perkuliahan (mata kuliah).

Dukungan Kerjasama

Kerjasama yang akan dilakukan akan berfokus pada tiga bidang, yaitu penelitian, pelatihan dan membuka layanan dokumentasi sosial. Salah satu tugas civitas akademika adalah melakukan penelitian dan pengabdian.

Fungsi koordinasi program pengabdian masyarakat merupakan tanggungjawab utama dari Badan Pertimbangan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Pengabdian masyarakat merupakan sebuah bentuk perpaduan (kompromi) antara metode penelitian yang menjadi kekuatan FIS-UB dengan permintaan pasar dan masyarakat.

Dengan kurikulum berbasis kompetensi, penelitian merupakan salah satu kunci keberhasilan pengajaran. Bidang penelitian membutuhkan interaksi intensif antara dosen, laboratorium dan mahasiswa. Kegiatan penelitian bisa menjadi suatu kegiatan yang *otonom* di luar kegiatan perkuliahan, namun bisa jadi *inheren* dalam kegiatan perkuliahan (mata kuliah) misalkan, dalam bentuk mata kuliah praktikum.

Kegiatan-kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen-dosen juga meliputi berbagai lingkup kegiatan. Aktifitas penelitian dalam lingkup bidang sosial maupun dalam lingkup bidang lain yang berkesuaian misalkan ekonomi, pertanian dan antropologi. Dalam rangka proses pembelajaran juga dilalui serangkaian upaya untuk meningkatkan kapasitas dosen sebagai peneliti, misalkan melalui Penelitian Dosen Muda, Hibah Bersaing termasuk Insentif Dasar (Ristek), disamping kerjasama dengan Pemerintah Daerah.

Ada berbagai macam bentuk pengabdian, antara lain: pelatihan, sosialisasi, pendampingan program baik oleh mahasiswa (KKN) maupun masyarakat, dan membuka layanan dokumentasi sosial bagi publik.

BAB VII

SISTEM PENJAMINAN MUTU DAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

7.1. Penjaminan Mutu

Pengertian mutu secara umum adalah kesesuaian dengan standar, kesesuaian dengan harapan *stakeholders* atau pemenuhan janji yang telah

diberikan. Mutu pendidikan di PIS dimengerti sebagai pencapaian tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan. Pencapaian tujuan ini menyangkut aspek masukan, proses dan keluaran dengan memperhatikan nilai dan derajat kebaikan, keutamaan dan kesempurnaan (*degree of excellence*) yang selaras dengan rencana strategis FIS-UB. Dalam pelaksanaannya harus mengacu pada kebijakan akademik dan standar akademik FIS-UB.

Lulusan FIS-UB bersifat proaktif, dalam arti bahwa lulusan mampu secara terus-menerus menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, realitas sosial-budaya yang terus berkembang secara dinamis, sehingga FIS-UB menjadi lembaga pendidikan tinggi bertaraf internasional. Selaras dengan Misi dan tujuan pendidikan di FIS-UB adalah menghasilkan lulusan dengan spesifikasi sebagai berikut.

- a. *Knowledge*: kompeten dan ahli.
- b. *Attitude*: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki sikap mental terpuji, menjunjung tinggi etika profesi, berwawasan kebangsaan dan budaya Indonesia, serta bertanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat.
- c. *Skill*: terampil, memiliki kemampuan akademik, mampu menerapkan, mengembangkan dan memperkaya khasanah ilmu sosial, inovatif dan berjiwa wirausaha.
- d. Mampu menerapkan model analisis sosial dan pemberdayaan masyarakat.
- e. Mampu mengidentifikasi, memformulasi, dan menyelesaikan masalah-masalah sosial.
- f. Mampu merancang dan menjalankan eksperimen serta menganalisis dan menginterpretasi data.
- g. Mampu berperan-serta di dalam suatu tim multidisiplin.
- h. Memahami etika dan tanggung jawab profesionalnya.
- i. Mampu berkomunikasi secara efektif.
- j. Memahami risiko keputusannya secara spasial dan temporal.
- k. Meningkatkan pengetahuannya.
- l. Memahami isu-isu kontemporer.

2. Pengembangan program pendidikan di Program Ilmu Sosial selalu mengacu pada rencana strategis PIS. Dalam pelaksanaannya disertai dengan inovasi terhadap metode dan substansi pembelajaran serta peningkatan infrastuktur, perangkat lunak dan perangkat keras yang diperlukan berdasarkan sikap idealis-realistis.
3. Pengembangan dalam jangka menengah dan panjang diarahkan untuk menjadi *trend-setter* di tingkat nasional dan memberikan kontribusi pada standar akademik program pendidikan sejenis di tingkat regional dan internasional.
4. Pelaksanaan pendidikan di Program Ilmu Sosial dirancang dengan sistem pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa guna meningkatkan kemampuan/keahlian dan pendukung yang relevan, mengembangkan sikap mental seorang *entrepreneur* dan meningkatkan kesadaran menjunjung etika dan nilai sosial-agama.
5. Evaluasi terhadap program pendidikan dilakukan secara sistematis, terstruktur, periodik dan berkesinambungan dengan menggunakan tolok ukur yang dapat diterima masyarakat nasional dan internasional.
6. Peningkatan mutu pendidikan di PIS didasarkan pada kebijakan pengembangan proses pembelajaran universitas yaitu:
 - a. Materi pembelajaran lebih didekatkan dengan persoalan nyata, melatih identifikasi persoalan dan strategi penyelesaian; dengan komposisi 60%:40%
 - b. Integrasi antar disiplin ilmu yang saling mendukung untuk pemahaman dan implementasinya;
 - c. Perspektif internasional yang berbasis pemahaman keunggulan nasional yang ada;
 - d. Dorongan pemanfaatan optimal teknologi informasi dan komunikasi;
 - e. Berbagai inovasi yang membuka akses peningkatan kreativitas.
7. Meningkatkan mutu lulusan secara signifikan sehingga dapat diterima masyarakat nasional, regional maupun internasional.

8. Mengembangkan kehidupan akademik yang mencerminkan nilai-nilai kesetaraan serta menjamin terciptanya lingkungan akademik yang dapat diakses secara sama, adil dan merata oleh segenap sivitas akademika dengan tetap mengedepankan mutu.
9. Menyiapkan sumber daya manusia mandiri yang mengedepankan pembangunan masyarakat ilmiah dan senantiasa mendorong pengembangan berbagai inovasi serta dapat mengantisipasi berbagai dampak perubahan global.

Penjaminan mutu akademik internal tingkat fakultas, jurusan, program studi dan unit-unit pelaksana lainnya dilakukan untuk menjamin: a. Kepatuhan terhadap standar akademik, kebijakan akademik, peraturan akademik serta manual mutu akademik di bidang pendidikan; b. Kepastian bahwa lulusan memiliki kompetensi sesuai dengan kompetensi lulusan yang ditetapkan di setiap program studi; c. Kepastian bahwa setiap mahasiswa memiliki pengalaman belajar sesuai dengan spesifikasi program studi; d. Relevansi program pendidikan dan penelitian dengan tuntutan masyarakat dan *stakeholders* lainnya.

Untuk memenuhi tuntutan paradigma baru pengelolaan perguruan tinggi yang mengutamakan perbaikan mutu secara berkelanjutan, FIS-UB membentuk GJM (Gugus Jaminan Mutu) pada tingkat Fakultas dan Unit Jaminan Mutu (UJM) pada tingkat Jurusan/PS. Legalisasi badan ini sesuai dengan SK. Dekan No: 050/J10.1.16/SK/2008 tentang Pengangkatan Tim Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ilmu Sosial Universitas Brawijaya. Pada tingkat Jurusan/Program Studi sesuai dengan SK Dekan No: 049/J10.1.16/SK/2008 tentang Pengangkatan Tim Unit Jaminan Mutu pada Jurusan Sosiologi, SK Dekan No. 018/J10.1.16/SK/2008 tentang Pengangkatan Tim Unit Jaminan Mutu pada Jurusan Ilmu Komunikasi, SK Dekan No. 044/J10.1.16/SK/2008 tentang Pengangkatan Tim Unit Jaminan Mutu pada Program Studi Psikologi, SK Dekan No. 042/J10.1.16/SK/2008 tentang Pengangkatan Tim Unit Jaminan Mutu pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, SK Dekan No. 043/J10.1.16/SK/2008 tentang Pengangkatan Tim

Unit Jaminan Mutu pada Program Studi Ilmu Politik. Lembaga ini mempunyai tugas dan fungsi untuk memonitor dan meningkatkan mutu akademik/ pendidikan FIS-UB secara berkelanjutan dalam rangka mencapai visi dan misi yang ditetapkan serta memenuhi kebutuhan *stakeholder* (kebutuhan masyarakat, kebutuhan dunia kerja dan kebutuhan profesional) melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan yang berkelanjutan dalam menyusun dokumen-dokumen (Manual Prosedur, Mutu Akademik, dan lain-lain) sebagai fondasi yang diharapkan akan menjadi bagian sistem dan mekanisme kerja (kelembagaan) di FIS-UB sebagai penunjang bagi implementasi melalui Sistem Penjaminan Mutu Akademik (SPMA) yang berpayung pada Universitas Brawijaya.

7.2. Sistem Informasi Manajemen

Pada saat ini Universitas Brawijaya telah dan akan terus mengembangkan layanan SIMPT yang mengintegrasikan banyak layanan sistem informasi yang meliputi antara lain :

1. *Students Mail*

Students Mail merupakan layanan Email (Elektronik Mail). Layanan ini disediakan bagi mahasiswa Universitas Brawijaya. Setiap mahasiswa baru secara otomatis akan mempunyai user dan password yang dapat digunakan sebagai hak akses dalam siacad dan email (<http://students-mail.brawijaya.ac.id>). Adapun fasilitas yang disediakan dari layanan Email ini adalah : Kapasitas 10 MB per account, POP3, SMTP (*Simple Mail Transfer Protocol*), WebMail.

2. *Sistem Informasi Alumni dan Karir*

Sistem Informasi Alumni, Karir dan Kemahasiswaan adalah suatu sistem informasi yang terintegrasi yang dikembangkan untuk mengelola alumni, karir dan kemahasiswaan. Dengan sistem ini diharapkan alumni FIS-UB akan dapat dimonitor tentang keberadaan, pekerjaan dan tempat tinggal sekarang. Disamping itu sistem ini juga disiapkan untuk mendukung kebutuhan alumni tentang informasi lowongan pekerjaan, informasi perusahaan dan informasi-informasi lainnya.

3. Sistem Informasi Penelitian (INHERENT)

Sistem Informasi Penelitian merupakan sebuah layanan sistem informasi yang berbasis web yang digunakan untuk melakukan pengelolaan berbagai data penelitian, pelatihan dan pengkajian serta pencatatan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Dosen.

4. Digital Library

Digital Library merupakan sistem informasi berbasis web yang dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan dengan menyediakan berbagai kemudahan bagi penggunanya untuk mengakses koleksi digital perpustakaan. Direncanakan pada tahun 2009, perpustakaan local FIS-UB UB akan terkoneksi dengan Perpustakaan Pusat.

5. Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk proses penyimpanan dan pengolahan data-data kepegawaian. Sistem ini digunakan untuk mendukung operasional bagian kepegawaian dimana dengan system ini dapat menghasilkan berbagai laporan tentang kepegawaian dengan cepat.

6. Sistem Informasi Keuangan

Sistem informasi ini bertujuan untuk memudahkan pengelolaan keuangan di tingkat universitas dan mendukung ke arah keterbukaan serta akuntabel. Dengan system ini akan memudahkan semua unit di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial untuk membuat perencanaan serta pengambilan keputusan. Sistem ini masih dalam proses dan pengembangan aplikasi/implementasinya.

7. Sistem Informasi Manajemen Aset

Sistem Informasi Manajemen Aset merupakan sistem informasi berbasis web yang dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan

dan pemeliharaan berbagai asset yang menyediakan berbagai kemudahan bagi penggunaannya. Sistem ini masih dalam proses dan pengembangan aplikasi/implementasinya sesuai dengan ketentuan di Universitas Brawijaya.

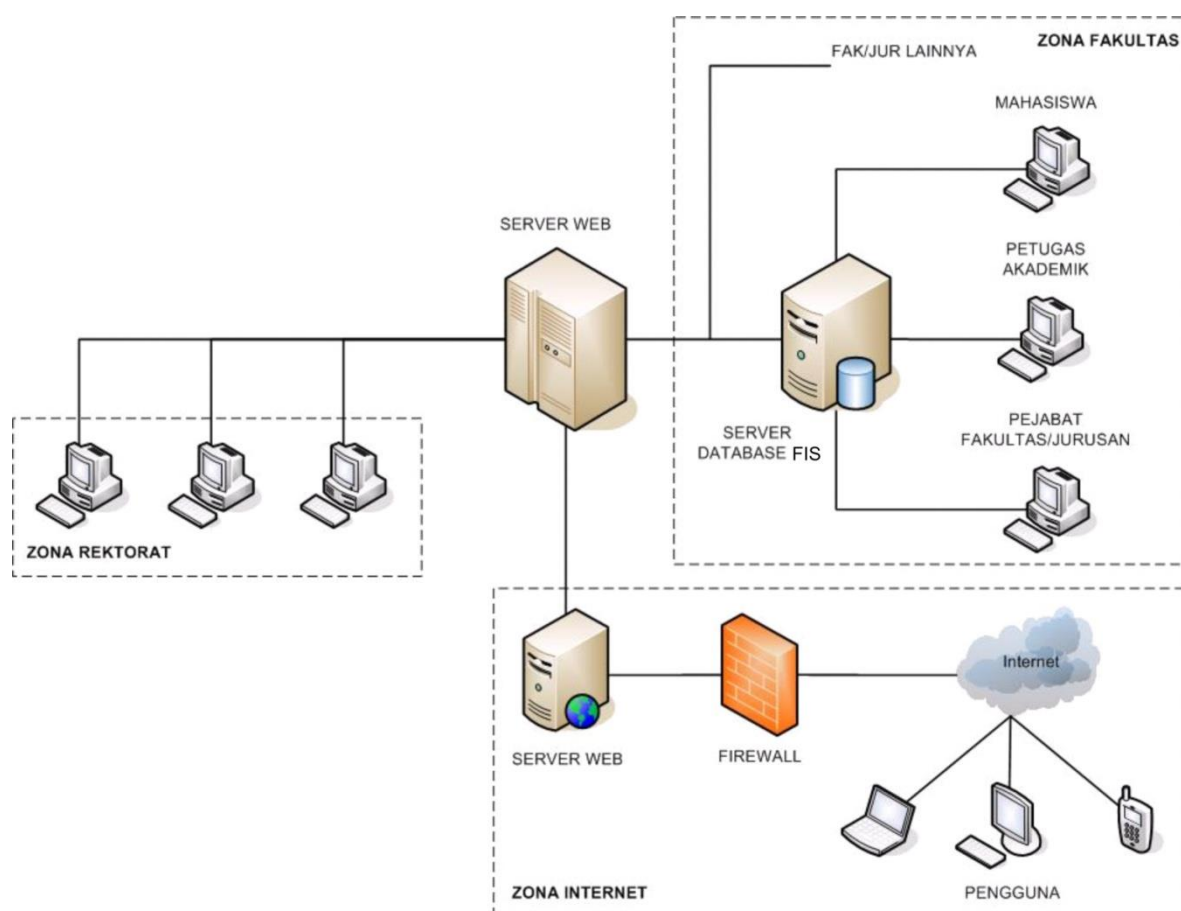
8. Groupware System

Groupware adalah system informasi berbasis web, sebagai media informasi dan komunikasi antar pengguna dalam suatu kantor atau komunitas tertentu. Aplikasi dijalankan di server local sehingga diperoleh akses yang cepat, keamanan data juga lebih terjamin dibandingkan menggunakan system dengan server luar. Jika diinginkan, aplikasi dapat diletakkan di IP Publik sehingga bisa diakses dari luar kantor. Hal ini memungkinkan seorang pengguna masih bisa mengikuti perkembangan ketika ia tidak berada di kantor karena suatu alasan. Program ini akan diterapkan pada tahun 2009 dengan anggaran tahun 2008/2009.

Ketersediaan Sistem Informasi Manajemen (*Management Information System*)

Sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang terpadang di Indonesia, Universitas Brawijaya sudah sejak tujuh tahun telah melakukan adaptasi dan implementasi teknologi informasi dan komunikasi dengan didukung oleh unit layanan teknologi informasi yang sangat memadai, sehingga berbagai aplikasi teknologi informasi dan komunikasi dapat dikembangkan, diimplementasikan dan telah digunakan secara optimal. (www.brawijaya.ac.id), begitu juga dengan FIS-UB juga telah mempersiapkan profil fakultas berbasis web yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun sebagai media informasi yang mana saat ini sedang dalam tahap penyelesaian. (<http://www.fisub.brawijaya.ac.id>).

Berikut adalah konfigurasi jaringan di lingkungan Universitas Brawijaya dan FIS-UB adalah sebagai berikut:



Teknologi informasi berperan sangat besar dalam proses internal maupun eksternal pada Fakultas Ilmu Sosial, sehingga aspek keamanan perlu mendapatkan perhatian yang besar agar proses-proses tersebut dapat terjaga. Perlindungan data dari pengaruh internal misalnya karena kerusakan media, akibat force majuer dan kehilangan dapat dilakukan dengan melaksanakan backup secara rutin dan ditempatkan pada lokasi yang berlainan.

Perlindungan data dari pengaruh external yang bertujuan agar informasi tersebut mempunyai faktor ketersediaan yang tinggi dan terjaga integritas serta validitasnya. Metode akses berorientasi pada cara mendapatkan informasi tersebut, authorization and authentication, skema ini dapat diwujudkan dengan dimilikinya manajemen password yang baik dan ditaati serta adanya filter yang bagus antara *internal network* dan *external*

access network. Media penyimpanan data-data kegiatan yang ada sekaligus sebagai *system disaster recovery*.

Sebagai salah satu sub sistem dalam SIMPT, layanan SIAKAD merupakan salah satu program layanan akademik yang direkomendasikan oleh universitas yang meliputi :

1). Sistem pendukung pengambilan keputusan (*Decisison Making Support System*)

Sejalan dengan rencana strategis lembaga dengan tujuan kampus berbasis teknologi informasi, serta memperhatikan perkembangan teknologi informasi yang semakin maju, FIS-UB telah memiliki, menggunakan dan mengembangkan sistem informasi terpadu berbasis komputer. Lembaga telah mempersiapkan seluruh infrastruktur terkait agar civitas akademika termasuk mahasiswa didalamnya dapat mengakses dan menggunakan sistem informasi tersebut.

Sistem ini merupakan system pendukung pengambilan keputusan (*Decisison Making Support System*) yang didukung oleh UPTI UB yang berfungsi untuk membantu pimpinan dalam melakukan perencanaan dan analisa evaluasi diri dengan lebih baik dan pengambilan keputusan yang lebih obyektif. Sistem informasi yang dapat diakses adalah Sistem Informasi Manajemen Pelaporan on Line (SIMPEL) berbasis web untuk seluruh Fakultas di UB (www.siakad.brawijaya.ac.id/simpel).

2). Sistem Registrasi Online

Sistem ini disiapkan untuk memudahkan administrasi akademik terutama yang terkait dengan pembayaran SPP secara on line, sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam pembayaran SPP karena system ini dapat diakses oleh seluruh mahasiswa dimanapun mereka berada. (www.siakad.brawijaya.ac.id/siregi).

3). Sistem Informasi Akademik Mahasiswa (SIAM)

Layanan SIAM (Sistem Informasi Akademik Mahasiswa) merupakan layanan TI berbasis web, yang menyediakan informasi akademik bagi mahasiswa tentang: Biodata mahasiswa, Data akademik mahasiswa,

Data kurikulum,, jadwal, daftar bimbingan dosen penasehat akademik, serta data gedung dan ruangan yang digunakan selama proses belajar mengajar. Data laporan akademik mahasiswa, termasuk rekap jadwal kuliah, KHS, serta daftar evaluasi studi mahasiswa. (www.siakad.brawijaya.ac.id/siam).

4). **Sistem Informasi Wisuda (SIUDA)**

Manfaat lain juga dirasakan oleh mahasiswa yang akan wisuda, dimana dengan diterapkannya layanan wisuda, sudah tidak lagi mengirimkan data-data mahasiswa fakultas telah memiliki hak akses dalam sistem tersebut. (www.siakad.brawijaya.ac.id/siuda).

Sistem informasi internal dan eksternal kampus

1. Keberadaan dan Pemanfaatan *On Campus Connectivity Devices* (Intranet)

Sehubungan dengan semakin meningkatnya perkembangan ilmu dan teknologi, keberadaan jaringan *intranet* ini menjadi sangat penting. Fasilitas ini tidak hanya sebagai media penyampaian dan penelusuran-pencarian informasi tetapi juga sebagai media komunikasi internal dan eksternal kampus. Dengan fasilitas ini maka semua informasi dan komunikasi dapat dilakukan dengan cepat dan memiliki sebaran yang luas sehingga sangat menghemat waktu dan biaya. *Intranet* juga digunakan sebagai media pelayanan kepada mahasiswa untuk mempermudah memperoleh informasi, antara lain: KHS, KRS, dan sebagainya.

Selain itu pemanfaatan langsung dari intranet yang paling banyak dipergunakan adalah fasilitas email. Mengingat hampir seluruh civitas telah memiliki *email account* serta ditunjang dengan tersedianya fasilitas akses yang memadai maka pola komunikasi pun mengalami perubahan.

2. Keberadaan dan Pemanfaatan *Global Connectivity Devices* (Internet).

Fakultas Ilmu Sosial telah memiliki terminal computer sebanyak 48 unit yang telah terhubung dengan jaringan internet yang tersebar di seluruh bagian yang terhubung dengan sebuah router. Dari router tersebut akan terbagi ke beberapa bagian baik dengan kabel dan nirkabel dengan melalui HUB yang berfungsi untuk memilah-milah jaringan yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan juga FIS-UB UB telah memasang Hotspot/WIFI sebanyak 2 unit yang dapat di akses gratis oleh mahasiswa dengan cara mendaftarkan dulu di bagian akademik. Namun ada 2 unit khusus yang bisa diakses mahasiswa tanpa harus mendaftarkan diri, hal ini diberlakukan karena semakin tinggi tingkat penggunaan internet yang ada di FIS-UB UB baik oleh staf, dosen maupun mahasiswa.

BAB VIII
PENUTUP